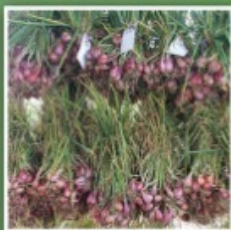




**DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**
Jl. Wilem AS No.05, Palangka Raya 73112
Telp. (0536)3227855
e-mail: perencanaanistanak.kalteng@gmail.com



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

**DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2018**



**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN,
HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, maka penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2018 dapat diselesaikan sesuai dengan rencana.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun 2018 merupakan laporan capaian kinerja, setelah berlakunya Perda Nomor 3 Tahun 2008. Sesuai dengan Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, dimana setiap eselon II ke atas wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan berdasarkan Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 – 2021.

Tanpa menyebutkan satu persatu dan dengan rasa hormat yang sedalam-dalamnya diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyusun LKIP Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 ini.

Kami menyadari LKIP ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan serta kelemahannya, oleh karena itu, kami mengharapkan masukan dan saran dari semua pihak guna penyempurnaan kedepan, mudah-mudahan laporan kinerja ini dapat dipergunakan atau dimanfaatkan sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan program dan kegiatan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan di tahun yang akan datang.

Palangka Raya, Pebruari 2019

Kepala Dinas,



Ir. Hj. SUNARTI, MM
NIP. 19690907 199403 2 005

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 merupakan gambaran tentang capaian kinerjanya yang telah dicapai selama Tahun 2018 yang mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) tahun 2018. LKIP ini juga mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan serta hambatan-hambatan/ kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan untuk mencapai sasaran, selain itu juga mengungkapkan strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah terus berupaya untuk mencapai bobot tertinggi dari LKIP yang berdasarkan sistem SAKIP yaitu kategori A, dimana pada tahun 2015 dan 2016 memperoleh kategori B, dan meningkat menjadi kategori BB pada tahun 2017. Demi mewujudkan LKIP yang proporsional dan professional, semakin transparan dalam mempertanggungjawabkan kinerja dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2018 disertai dengan melampirkan dokumen yang sah sebagai bukti yang akurat.

Selanjutnya, sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2018, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis dan 9 (sembilan) indikator yang diwujudkan dalam 15 (Lima Belas) program pendukung per sasaran strategis. Secara umum disimpulkan bahwa ke dua sasaran strategis tersebut telah dapat dipenuhi dengan tingkat pencapaian keuangan keseluruhan mencapai 82,81%, sedangkan tingkat pencapaian fisik 85%.

Sasaran Strategis 1 , capaian kinerja sektor pertanian khususnya produksi padi mengalami penurunan, penyebab penurunan produksi pertanian khususnya padi sebagai komoditas penting dikarenakan terjadinya penurunan luas panen dan produktivitas dikarenakan beberapa faktor. Produksi jagung terjadi peningkatan yang signifikan, bahkan melebihi target yang tertuang pada periode akhir Renstra. Produksi komoditas pangan lainnya cenderung meningkat dari periode sebelumnya walau ada juga terjadi penurunan.

Sasaran Strategis 2, capaian kinerja sektor peternakan secara umum stabil dan meningkat baik populasi dan produksi ternaknya terkhusus jenis ternak sapi potong dan ayam buras dengan kisaran kenaikan 10 % s.d 25 %, dikarenakan adanya dukungan program teknis yang langsung menyentuh ke masyarakat berupa pengadaan bantuan bibit ternak sapi, ayam dan itik, walaupun masih ditemui penurunan populasi dan produksi beberapa hanya untuk jenis ternak kerbau dan domba. Hal ini lebih disebabkan masih kurangnya minat masyarakat dalam beternak dan mengkonsumsi jenis ternak tersebut.

Prestasi yang diraih Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah pada Tahun 2018 adalah berupa Penghargaan dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah sebagai **ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DENGAN DATA SEKTORAL TERBAIK UNTUK PUBLIKASI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH DALAM ANGKA 2018**.

Pada Tahun Anggaran 2019 ke depan diharapkan capaian kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan dapat meningkat demi memperbaiki segala kekurangan yang terjadi di tahun 2018, dengan lebih memaksimalkan kinerja dengan dukungan fasilitas sarana/prasarana pertanian, sarana/prasarana kerja dan dukungan anggaran yang memadai. Dengan adanya dukungan tersebut diharapkan kinerja tahun 2019 lebih meningkat dari tahun sebelumnya yang pada akhirnya akan mensejahterakan kehidupan petani dan peternak serta menjaga stabilnya ketersediaan pangan dan hewani menuju swasembada pangan dan daging di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB.I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Struktur Organisasi.....	1
1.3. Tugas Pokok & Fungsi.....	2
1.4. Keadaan Pegawai.....	6
1.5. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	7
BAB.II. PERENCANAAN KINERJA.....	10
2.1. Visi Misi.....	10
2.2. Tujuan dan Sasaran.....	11
2.3. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU).....	12
2.4. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018.....	14
BAB.III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	17
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2018.....	17
3.2. Sasaran Strategis 1, Meningkatnya Jumlah Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura.....	18
3.2.1. Capaian Kinerja Komoditas Tanaman Pangan Tahun 2018.....	19
3.2.2. Capaian Kinerja Tanaman Hortikultura Tahun 2018.....	30
3.3. Sasaran Strategis 2, Meningkatnya Jumlah Populasi dan Produksi Peternakan.....	37
3.3.1. Jumlah Populasi dan Produksi Ternak Tahun 2018.....	37
3.4. Realisasi Anggaran Tahun 2018.....	45
BAB.IV. PENUTUP.....	46
4.1. Kesimpulan.....	46
4.2. Saran.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.	Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018.....	6
2.	Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2018.....	7
3.	Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Tertentu Tahun 2018.....	7
4.	Aset Tanah s/d Tahun 2018.....	8
5.	Gedung dan Bangunan s/d Tahun 2018.....	8
6.	Jalan, Irigasi dan Jaringan s/d Tahun 2018.....	8
7.	Peralatan dan Mesin s/d Tahun 2018.....	8
8.	Aset Tetap Lainnya s/d Tahun 2018.....	9
9.	Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan Prov.Kalteng dari Th.2014 s.d Th.2018.....	19
10.	Capaian Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan (Ha) Prov.Kalteng Tahun 2018.....	20
11.	Perkembangan Produktivitas Tanaman Pangan (Ton) Prov.Kalteng dari Tahun 2014 s.d Th. 2018.....	23
12.	Capaian Produktivitas Tanaman Pangan Prov.Kalteng Th. 2018.....	23
13.	Perkembangan Produksi Tanaman Pangan (ton) dari Tahun 2011 s.d Th. 2018.....	27
14.	Capaian Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Ton) Tahun 2018.....	27
15.	Perkembangan Ketersediaan Beras Prov.Kalteng Tengah selama 10 Tahun Terakhir (Tahun 2007 s.d 2017).....	31
16.	Perkembangan Jumlah Luas Panen Tanaman Hortikultura dari Tahun 2014 sampai dengan 2018.....	31
17.	Capaian Jumlah Luas Panen Tanaman Hortikultura Tahun 2018.....	31
18.	Perkembangan jumlah produktivitas tanaman hortikultura Prov.Kalteng dari tahun 2014 sampai dengan 2018.....	33

19. Capaian Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura Prov.Kalteng Tahun 2018.....	33
20. Perkembangan jumlah produksi tanaman hortikultura dari tahun 2014 sampai dengan 2018.....	33
21. Capaian kinerja Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2018.....	35
22. Perkembangan jumlah populasi ternak Prov.Kalteng dari tahun 2014 sampai dengan 2018.....	37
23. Capaian Jumlah Populasi Ternak (ekor) Prov.Kalteng Tahun 2018.....	38
24. Perkembangan jumlah produksi daging ternak dari tahun 2014 sampai dengan 2018.....	40
25. Capaian Jumlah Produksi Daging Ternak (ekor) Prov.Kalteng Tahun 2018.....	41
26. Perkembangan jumlah produksi telur dari tahun 2014 s.d 2018.....	43
27. Capaian Jumlah Produksi Telur (Kg) Tahun 2018.....	43
28. Capaian Akuntabilitas Keuangan (APBD-P) berdasarkan Program Teknis Tahun 2018 yang mendukung Sasaran Strategis pada RENSTRA.....	46
29. Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2012 s.d Tahun 2018.....	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik.	1.	Capaian Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan Prov.Kalteng Tahun 2018 (Ha).....	20
	2.	Capaian Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan Prov.Kalteng Tahun 2018 (Ku/Ha).....	24
	3.	Capaian Jumlah Produksi Tanaman Pangan Prov.Kalteng Tahun 2018 (Ton).....	28
	4.	Perkembangan Ketersediaan Beras Prov.Kalteng Tahun 2007 s.d Tahun 2017.....	30
	5.	Capaian Jumlah Luas Panen Tanaman Hortikultura Prov.Kalteng Tahun 2018.....	32
	6.	Capaian Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura Prov.Kalteng Tahun 2018.....	34
	7.	Capaian Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura Prov.Kalteng Tahun 2018.....	36
	8.	Capaian Jumlah Populasi Ternak Prov.Kalteng Tahun 2018.....	38
	9.	Capaian Jumlah Produksi Daging Ternak Prov.Kalteng Tahun 2018.....	41
	10.	Capaian Jumlah Produksi Telur Prov.Kalteng Tahun 2018.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1. Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU).....	48
	2. Perjanjian Kinerja Tahun 2018 (PK 2018).....	51
	3. Rencana Aksi Pelaporan Kinerja dan Pengukuran Kinerja Tahun 2018.....	54
	4. Rencana Kerja Tahun 2018 (RKT).....	61
	5. Dokumentasi	63

L A M P I R A N

BAB.I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan pemerintah yang akuntabel dan transparan, maka setiap Instansi Pemerintah/Perangkat Daerah diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang berpedoman pada Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksana kegiatan dan kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah sebagai salah satu Institusi publik yang dituntut melayani masyarakat dengan baik.

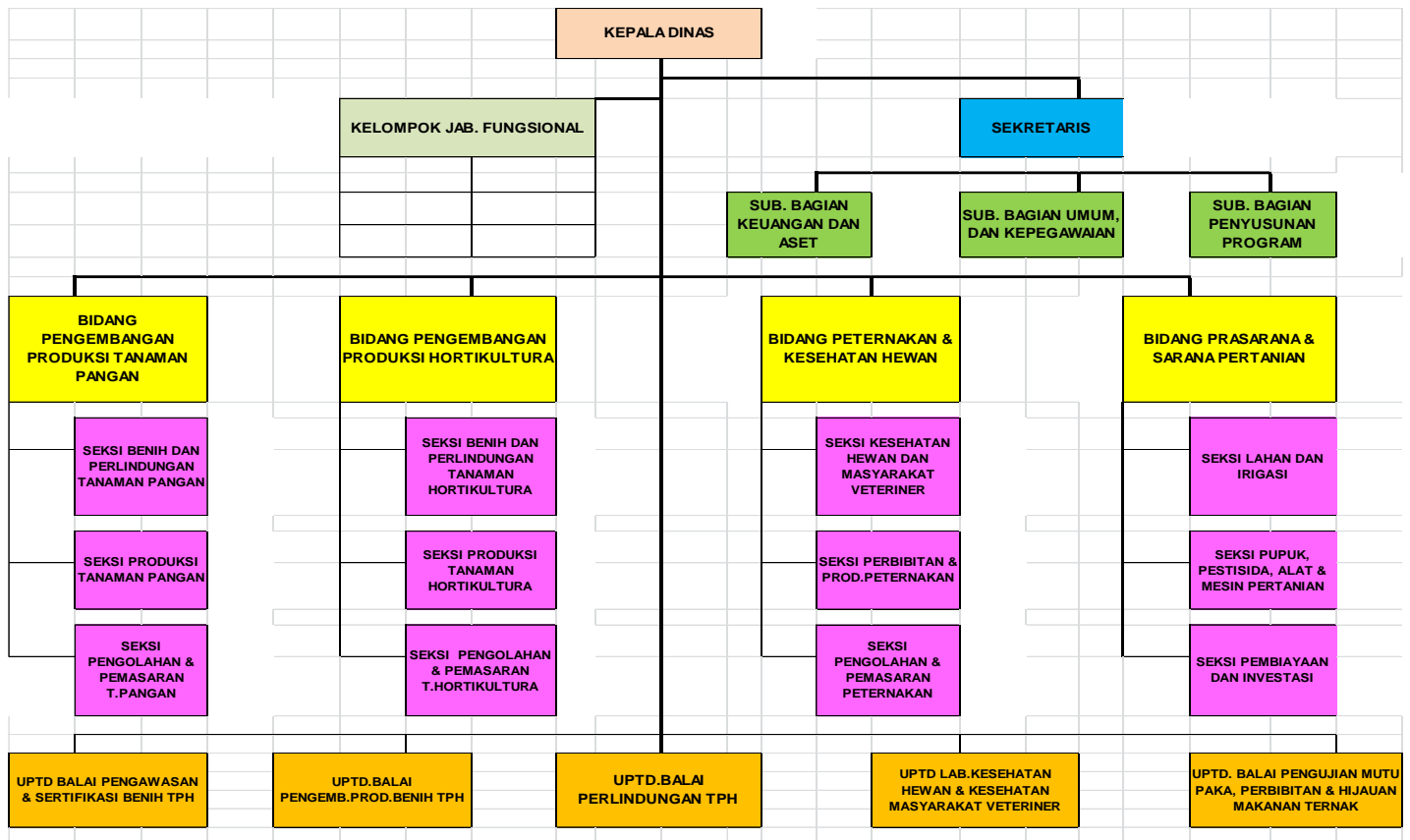
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan berisi pertanggung jawaban kinerja dalam mencapai sasaran strategisnya yang termuat dalam RENSTRA (2016 s.d 2021) serta pencapaian sasaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) 2018, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2018.

Pencapaian sasaran dalam LKIP tersebut menyajikan beberapa informasi mengenai pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang termuat dalam RENSTRA, realisasi pencapaian kinerja yang termuat dalam PK dan IKU 2018 serta penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja ditambah dengan perbandingan pencapaian kinerja dengan tahun sebelumnya dan perbandingan terhadap sasaran tahun terakhir renstra (Tahun 2021).

1.2. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 50 tahun 2016 tanggal 27 Desember Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah dan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 44 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Tanaman Pangan.

Bagan susunan organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan dapat dilihat seperti dalam bagan berikut ini,



1.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor : 50 tahun 2016 tanggal 27 Desember Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah dan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 44 Tahun 2017 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Tanaman Pangan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai tugas pokok membantu Gubernur dalam melaksanakan kewenangan desentralisasi dan dekonsentrasi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Susunan struktur organisasi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas.
2. Sekretariat, membawahi
 - a. Sub Bagian Penyusunan Program;
 - b. Sub Bagian Keuangan dan Aset; dan
 - c. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
3. Bidang terdiri dari:
 1. Bidang Tanaman Pangan, membawahkan:
 - a) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Pangan;
 - b) Seksi Produksi Tanaman Pangan; dan

-
- c) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Pangan.
 - 2. Bidang Tanaman Hortikultura, membawahkan:
 - a) Seksi Perbenihan dan Perlindungan Tanaman Hortikultura;
 - b) Seksi Produksi Tanaman Hortikultura; dan
 - c) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Tanaman Hortikultura.
 - 3. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan, membawahkan:
 - a) Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
 - b) Seksi Perbibitan dan Produksi Peternakan; dan
 - c) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Peternakan.
 - 4. Bidang Prasarana dan Sarana Pertanian, membawahkan:
 - a) Seksi Lahan dan Irigasi;
 - b) Seksi Pupuk, Pestisida, Alat dan Mesin Pertanian; dan
 - c) Seksi Pembiayaan dan Investasi.
 - 4. Kelompok Jabatan Fungsional.
 - 5. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD), terdiri dari :
 - a. UPTD Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih TPH
 - 1). Tata Usaha
 - 2). Seksi Pengawasan dan Pengujian Mutu Benih
 - 3). Seksi Pelayanan Penilaian Kultivar dan Sertifikasi Benih
 - b. UPTD Balai Pengembangan Produksi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura,
 - 1.) Tata Usaha
 - 2.) Seksi Perbanyak Benih Sumber Tanaman Pangan
 - 3.) Seksi Perbanyak Benih/Bibit Tanaman Hortikultura
 - c. UPTD Balai Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura
 - 1). Tata Usaha
 - 2). Seksi Teknologi Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan
 - 3). Seksi Pelayanan Teknis
 - d. UPTD Laboratorium Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, membawahi :
 - 1) Tata Usaha;
 - 2) Seksi Penyidikan Penyakit Hewan;
 - 3) Seksi Pengujian Veteriner
 - e. UPTD Balai Pengujian Mutu Pakan, Perbibitan dan Hijauan Makanan Ternak, membawahi :
 - 1) Tata Usaha
 - 2) Seksi Pengujian Mutu Pakan Ternak
 - 3) Seksi Perbibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak
-

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
3. Penetapan standar teknis pelayanan minimal di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
4. Penyediaan dukungan pengembangan infrastruktur, sarana pertanian, produksi, perlindungan, benih/bibit, pakan/hijauan makanan ternak, pengolahan dan pemasaran hasil, kelembagaan, pembiayaan, investasi, pengembangan sumber daya manusia dan teknologi spesifik lokasi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
5. Pengawasan peredaran sarana pertanian pangan, hortikultura dan peternakan;
6. Pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian pangan, hortikultura dan peternakan;
7. Perumusan program penyuluhan pertanian pangan, hortikultura dan peternakan;
8. Penyelenggaraan penyuluhan pertanian pangan, hortikultura dan peternakan;
9. Penyelenggaraan pengaturan pembinaan dan bimbingan teknis, pengawasan, pemantauan, evaluasi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan peternakan;
10. Penyelenggaraan urusan kesekretariatan dinas.

Sedangkan **aspek strategis eksternal** yang merupakan tantangan (threats) dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah adalah :

1. Kualitas sebagian besar sumber daya manusia pertanian (petani dan peternak) yang masih rendah, hal ini sangat berpengaruh pada ketrampilan dan kemampuan petani/peternak untuk berusaha/berternak.
2. Lemahnya aksesibilitas petani/peternak untuk memanfaatkan lembaga permodalan, lembaga penyediaan produksi dan lembaga pemasarannya.
3. Makin berkurangnya minat generasi muda untuk berkarya di sektor pertanian dan peternakan.
4. Perubahan iklim global
5. Alih fungsi lahan pertanian ke non pertanian pangan
6. Harga produk pertanian dan peternakan primer masih rendah
7. Pemotongan sapi betina produktif
8. Gangguan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)
9. Kebijakan import yang mengancam produk pertanian/peternak lokal.

Berbagai kendala yang masih menjadi faktor pembatas serta **issue strategis** antara lain ; penataan kawasan sentra produksi belum sesuai dengan apa yang kita harapkan, kemampuan permodalan kelompok tani belum mantap, pengetahuan, sikap dan

keterampilan petani, pelaku usaha agribisnis dan sebagian aparat pertanian masih lemah, Kelembagaan Petani (Kelompok Tani dan Koperasi Tani) masih belum optimal, masih perlunya peningkatan kapasitas aparat pertanian dalam mengawal teknologi, demikian pula ketersediaan benih unggul bermutu dan sarana produksi di tingkat petani masih belum memenuhi. Sarana dan prasarana Infrastruktur seperti jalan usaha tani dan jaringan pengairan di tingkat usaha tani masih belum memadai, ketersediaan alat mesin pertanian (alsintan) belum mencukupi kebutuhan, penerapan pengendalian hama/penyakit belum sesuai anjuran, kehilangan hasil masih relatif tinggi dan peran Kelompok tani, UPJA (Usaha Pelayanan Jasa Alsin) dalam mendukung kegiatan usahatani maupun dalam mengembangkan ekonomi perdesaan belum memadai. Disamping itu Pengelolaan Pertanian terpadu tanaman - ternak (PTT), penerapan PHT (Pengendalian Hama Terpadu) melalui SL (Sekolah Lapang) dan SLPHT (Sekolah Lapang PHT), pengembangan pertanian organik, pengolahan, pemasaran hasil dan produk olahan yang belum jelas regulasinya, pola kemitraan antar kelompok tani dengan swasta / investor serta Informasi pembangunan pertanian dan investasi masih sangat perlu dilakukan penataan kearah pengelolaan yang baik.

1.4. KEADAAN PEGAWAI

Keberadaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi kalimantan Tengah, merupakan potensi Sumber daya manusia (SDM) yang berperan serta di dalam pengembangan pembangunan pertanian dan peternakan di Kalimantan Tengah secara menyeluruh. Adapun jumlah Pegawai Negeri Sipil yang ada di lingkup Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah,

Tabel.1. Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2018
(PNS/CPNS/Tenaga Kontrak)

No.	PENDIDIKAN	Jumlah		Total
		L	P	
1	SD/Sederajat	1	-	1
2	SMP/Sederajat	5	-	5
3	SMA/Sederajat	73	16	89
4	D1	4	-	4
5	D2	-	-	-
6.	D3	7	5	12
7.	D4	1	-	1
8.	S-1 (Sarjana)	60	40	100
9.	S-2 (Magister)	16	9	25
Jumlah		167	70	237

Sumber : Subbag Umum & Kepegawaian. DTPHP Kalteng Tahun 2018

Tabel.2.Jumlah Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2018

No.	PANGKAT/GOLONGAN	Jumlah		Total
		L	P	
1	Golongan I	3	-	3
2	Golongan II	54	4	58
3	Golongan III	95	55	150
4	Golongan IV	16	10	10
Jumlah		168	69	237

Sumber : Subbag Umum & Kepegawaian. DTPHP Kalteng Tahun 2018

Tabel.3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional Tertentu Tahun 2018

No.	Jenis Jabatan	Jumlah (Orang)		Total (orang)
		L	P	
1	Eselon II	-	1	1
2	Eselon III	9	1	10
3	Eselon IV	19	11	31
4	Jabatan Fungsional Tertentu	28	34	62
Jumlah		56	46	104

Sumber : Subbag Umum & Kepegawaian. DTPHP Kalteng Tahun 2018

1.5. KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

Sebagai sarana dan prasarana penunjang dalam rangka operasional bagi terlaksananya pembangunan pertanian dan peternakan, keberadaan sarana dan prasarana baik berupa alat, mesin, tanah, serta bangunan menjadi aset pendukung dalam rangka pelaksanaan program kerja pemerintah. Adapun jenis aset Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah dibawah pengelolaan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah, dapat di lihat pada Tabel berikut :

Tabel.4. Aset Tanah s/d Tahun 2018

No.	Jenis Aset	Luas (m²)	Letak/ Alamat	Nilai Aset
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol II	2,000	Jl. Imam Bonjol	400,000,000
2	Tanah Bangunan Rumah Negara Tanpa Golongan	33,040	Jl. Merapi	4,956,000,000
3	Tanah Bangunan Rumah Negara Tanpa Golongan	1,200	Jl. Sesep Madu No. 11	72,000,000
4	Tanah Bangunan Rumah Negara Tanpa Golongan	1,200	Jl. Sesep Madu No. 06	72,000,000
5	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	750	Jl. Cilik Riwut Km. 6,5	465,967,084
6	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	1,375	Jl. Cilik Riwut Km. 3,5	315,000,000
7	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	12,719	Jl. Willem A.S No. 02	2,543,800,000
8	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	3,100	Jl. Cilik Riwut Km. 3	155,000,000
9	Tanah Kebun	499,988	Jl. Cilik Riwut Km. 37	4,999,900,000
10	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	12,720	Jl. Willem A.S No. 05	2,544,000,000
11	Tanah Kebun	100,000	Ds. Jabiren Raya	169,111,000

Sumber : Subbag. Keuangan & Aset, DTPHP Kalteng Tahun 2018

Tabel.5. Gedung dan Bangunan s/d Tahun 2018

No.	Jenis Aset	Nilai Aset (Rp)
1	Gedung dan bangunan	35.140.404.307

Sumber : Subbag. Keuangan & Aset, DTPHP Kalteng Tahun 2018

Tabel.6. Jalan, Irigasi dan Jaringan s/d Tahun 2018

No.	Jenis Aset	Nilai Aset (Rp)
1	Jalan, Irigasi dan Jaringan	7.105.010.178

Sumber : Subbag. Keuangan & Aset, DTPHP Kalteng Tahun 2018

Tabel.7. Peralatan dan Mesin s/d Tahun 2018

No	Jenis Aset	Nilai Aset (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	33.934.797.024

Sumber : Subbag. Keuangan & Aset, DTPHP Kalteng Tahun 2018

Tabel.8. Aset Tetap Lainnya s/d Tahun 2018

No	Jenis Aset	Nilai Aset (Rp)
1	Aset tetap lainnya	150.040.000

Sumber : Subbag. Keuangan & Aset, DTPHP Kalteng Tahun 2018

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan langkah awal dalam siklus penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) yang memuat tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis dan cara pencapaian tujuan yang ingin dicapai oleh Instansi Pemerintah yang bersangkutan.

Dalam menyusun perencanaan pembangunan di bidang pertanian dan peternakan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah menerapkan azas Bottom Up dan Top Down. Azas Bottom Up dilakukan dengan menyaring aspirasi masyarakat petani yang diusulkan melalui UPTD/bidang teknis, kemudian dimusyawarahkan secara formal melalui kegiatan Musrenbangtan berjenjang dari tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional, secara informal melalui aspirasi masyarakat yang dihimpun dari lapangan. Selanjutnya dilakukan secara top down dengan sinkronisasi aspirasi masyarakat tersebut dengan kebijakan dan program yang sudah dituangkan dalam dokumen perencanaan seperti RPJMD dan RENSTRA Dinas Tanaman pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah.

Renstra Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah merupakan penjabaran arah dan tujuan pembangunan pertanian dan peternakan yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Pemerintah Daerah (RPJMD) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 – 2021.

2.1. VISI DAN MISI

Perumusan Visi dan Misi jangka menengah merupakan salah satu tahap penting penyusunan dokumen RENSTRA SKPD sebagai hasil dari analisis sebelumnya yang mengacu pada RPJMD Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2016 – 2021, maka dirumuskan **Visi** Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah adalah :

“ Kalteng Maju, Mandiri, Adil untuk Kesejahteraan Segenap Masyarakat Menuju Kalteng BERKAH (Bermartabat, Elok, Religius, Kuat, Amanah dan Harmonis)”

Sedangkan yang menjadi **Misi** Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah adalah :

1. Pemantapan tata ruang wilayah Provinsi
2. Pengelolaan Infrastruktur
3. Pengelolaan Sumber Daya Air, Pesisir dan Pantai
4. Pengendalian Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Pengentasan Kemiskinan
5. Pemantapan Tata Kelola Pemerintah Daerah
6. Pendidikan, Kesehatan dan Pariwisata
7. Pengelolaan Lingkungan Hidup
8. Pengelolaan Pendapatan Daerah

TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran ditetapkan dengan mengacu kepada visi dan misi sebagai gambaran tentang kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang.

A. TUJUAN

Tujuan dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Tengah 2016 – 2021 adalah :

- (1) Terwujudnya peningkatan pemenuhan kebutuhan pangan dan daging melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan baik pada aspek ketersediaan, distribusi maupun konsumsi secara berkelanjutan dalam mendukung swasembada dan swasembada berkelanjutan.
- (2) Meningkatnya produksi, produktivitas dan mutu tanaman pangan, hortikultura dan daging melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan bagi Petani dan Peternak.
- (3) Tersedianya sarana dan prasarana pertanian dan peternakan dalam rangka pengembangan tanaman pangan, hortikultura dan Peternakan.
- (4) Meningkatnya nilai tambah hasil produksi pertanian dan peternakan melalui pemberdayaan pasca panen, serta pengolahan dan Pemasaran Hasil.
- (5) Berkembangnya kawasan Pertanian dan Peternakan menjadi sentra produksi pertanian dan Peternakan yang berorientasi pasar
- (6) Terwujudnya peningkatan penguatan kapasitas kelembagaan petani dan kelembagaan usaha .

B. SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan 2016 – 2021 adalah :

- (1). MENINGKATNYA JUMLAH LUAS PANEN, RODUKTIVITAS DAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**
- (2) MENINGKATNYA JUMLAH POPULASI DAN PRODUKSI TERNAK**

2.3. PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan tengah merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 dapat dilihat sebagai berikut (dokumen terlampir),

11

2.2. PERJANJIAN KINERJA (PK) TAHUN 2018

Perjanjian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2018 dapat dilihat sebagai berikut (dokumen terlampir),

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018			
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN			
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH			
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya jumlah luas panen, produktivitas dan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	1.1 TANAMAN PANGAN A. Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan (Ha) <ul style="list-style-type: none">♦ Padi 273.874- Padi Sawah 201.380- Padi Ladang 72.494♦ Jagung 2.939♦ Kedelai 1.191♦ Kc. Tanah 486♦ Kc. Hijau 57♦ Ubi Kayu 3.211♦ Ubi Jalar 1.106 B. Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha) <ul style="list-style-type: none">♦ Padi 38,28- Padi Sawah 42,62- Padi Ladang 26,23♦ Jagung 35,61♦ Kedelai 13,12♦ Kc. Tanah 12,33♦ Kc. Hijau 9,12♦ Ubi Kayu 164,85♦ Ubi Jalar 100,39 C. Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Ton) <ul style="list-style-type: none">♦ Padi 1.048.318- Padi Sawah 858.189- Padi Ladang 190.129♦ Jagung 10.467♦ Kedelai 1.562♦ Kc. Tanah 599♦ Kc. Hijau 52♦ Ubi Kayu 52.934♦ Ubi Jalar 11.103 1.2. HORTIKULTURA A. Jumlah Luas Panen <ul style="list-style-type: none">♦ Buah-buahan (Pohon) 3.775.840♦ Sayuran (Ha) 14.660♦ Tanaman Hias (m²) 21.093♦ Tanaman Obat (m²) 774.991 B. Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura <ul style="list-style-type: none">♦ Buah-buahan (Ku/pohon) 0,38♦ Sayuran (Ku/Ha) 28,58♦ Tanaman Hias (Tangkai/m²) 2,91♦ Tanaman Obat (Kg/m²) 2,08 C. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura <ul style="list-style-type: none">♦ Buah-buahan (Ku) 1.434.819♦ Sayuran (Ku) 419.040♦ Tanaman Hias (Tangkai) 61.480♦ Tanaman Obat (Kg) 1.611.981	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
2.	Meningkatnya Jumlah Populasi dan Produksi peternakan	2.1 PETERNAKAN	
		A. Jumlah Populasi Ternak (Ekor)	
		♦ Sapi potong	83.117
		♦ Kerbau	13.333
		♦ Kambing	49.371
		♦ Domba	1.922
		♦ Babi	228.627
		♦ Ayam Buras	3.882.319
		♦ Ayam Ras (Petelur)	214.621
		♦ Ayam Ras (Pedaging)	8.403.039
		♦ Itik	331.802
		B. Jumlah Produksi Daging Ternak (Ton)	
		♦ Sapi potong	4.369,39
		♦ Kerbau	58,00
		♦ Kambing	251,71
		♦ Domba	7,22
		♦ Babi	1.662,21
		♦ Ayam Buras	2.267,87
		♦ Ayam Ras (Petelur)	17,38
		♦ Ayam Ras (pedaging)	11.658,82
		♦ Itik	158,40
		C. Jumlah Produksi Telur (Kg)	
		♦ Ayam Buras	3.279.745
		♦ Ayam Ras (Petelur)	2.575.819
		♦ Itik	1.918.621
PROGRAM 2018			ANGGARAN 2018
1.	Prog.Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.	2.120.000.000
2.	Prog.Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp.	1.880.000.000
3.	Prog.Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp.	1.280.000.000
4.	Prog.Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Aset/Barang Daerah	Rp.	50.000.000
5.	Prog.Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp.	5.900.000.000
6.	Prog. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp.	3.135.000.000
7.	Prog.Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Rp.	200.000.000
8.	Prog.Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp.	20.207.144.850
9.	Prog.Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Rp.	250.000.000
10.	Prog.pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rp.	1.486.629.150
11.	Prog.Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Rp.	7.472.226.000
12.	Promosi Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Rp.	225.000.000
13.	Prog.Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Rp.	650.000.000
14.	Prog.Penanganan Kawasan Lahan Gambut (PLG)	Rp.	1.000.000.000
15.	Prog.Penyelenggaraan Penyuluhan dan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	Rp.	400.000.000
TOTAL		Rp.	46.256.000.000

BAB.III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja menggambarkan capaian kinerja sasaran atas Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan tahun 2018. Perjanjian Kinerja tersebut merupakan prasyarat untuk melakukan pengukuran kinerja dan merupakan target kinerja yang harus dicapai sebagai wujud komitmen dari pimpinan dan seluruh anggota organisasi. Pengukuran kinerja yang merupakan perbandingan antara target kinerja (performance plan) yang telah ditetapkan dengan realisasinya (performance result) untuk mengetahui celah kinerja (performance gap). Atas celah tersebut kemudian di analisis untuk mengetahui penyebab keberhasilan dan kegagalannya. Jika berhasil maka akan dijadikan dasar dalam penetapan target tahun berikutnya dan jika gagal akan menjadi bahan perbaikan untuk peningkatan kinerja dimasa mendatang.

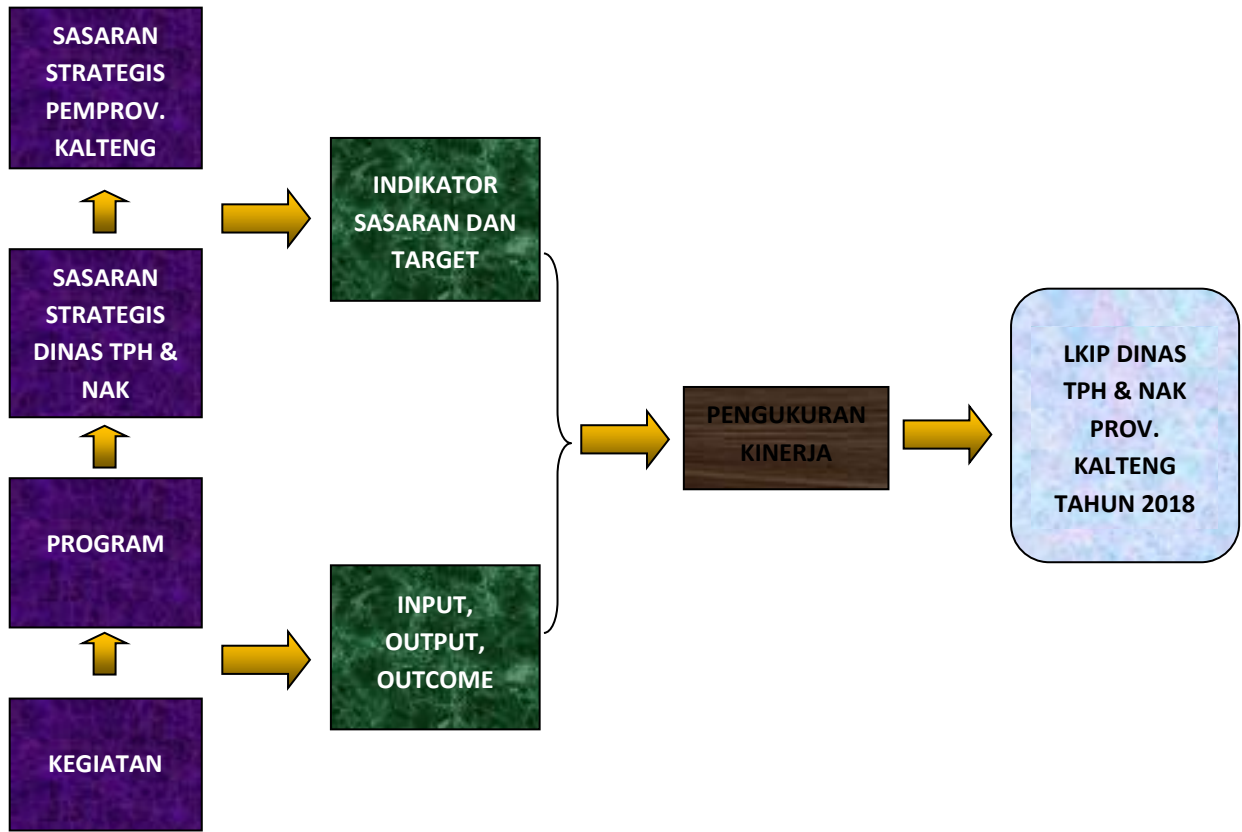
Tahun 2018 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah telah menetapkan 2 (dua) sasaran strategis yang akan dicapai. Ke dua sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU). Masing-masing indikator kinerja utama pada masing-masing sasaran strategis akan dilihat capaian kinerjanya yang kemudian akan dibanding kan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya, apakah ada peningkatan ataupun penurunan kinerja yang kemudian dibandingkan dengan target pada periode akhir masa RENSTRA.

3.1. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2018

Pencapaian Kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2017 diukur berdasarkan perbandingan antara sasaran (target) serta realisasi masing-masing indikator kinerja dari 2 (dua) sasaran strategis pada RENSTRA Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2016 – 2021,

Sebagai informasi sumber data realisasi capaian kinerja yang termuat dalam tabel pengukuran kinerja tanaman pangan, hortikultura dan peternakan bersumber dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan yang masih berupa angka sementara, hal ini disebabkan data Angka Tetap (ATAP 2018) baru dipublikasikan secara resmi oleh Pemerintah dalam hal ini Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan bekerjasama dengan BPS Provinsi Kalimantan Tengah pada pertengahan tahun 2019, sehingga data yang kami tampilkan berupa data sementara yang dijamin keakuratannya berdasarkan rekapitulasi data dari seluruh Kabupaten/Kota. Alur pengukuran kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan tahun 2018 dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

ALUR PENGUKURAN KINERJA DINAS TPH & NAK PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



3.2. SASARAN STRATEGIS 1, MENINGKATNYA JUMLAH LUAS PANEN, PRODUKTIVITAS,PRODUKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

Peningkatan luas panen, produktivitas dan produksi tanaman pangan, khususnya padi yang menjadi tanaman unggulan dan prioritas di Provinsi Kalimantan Tengah terus ditingkatkan dengan berbagai upaya seperti optimalisasi lahan pertanian dan peningkatan produktivitas, adalah target dalam rangka meningkatkan produksi padi sebagai upaya mempertahankan dan meningkatkan kemampuan Kalimantan Tengah memproduksi bahan pangan pokok, khususnya beras untuk menuju swasembada beras.

Hortikultura bisa diartikan sebagai tanaman yang dibudidayakan di sekitar rumah atau kebun diantaranya buah-buahan dan sayuran. Peningkatan produksi hortikultura di Kalimantan Tengah sangatlah penting untuk mencukupi kebutuhan buah dan sayur setiap harinya dan tidak bergantung kepada provinsi tetangga ataupun mendatangkan dari pulau jawa, sehingga diharapkan selalu ada peningkatan setiap tahunnya untuk produksi hortikultura.

3.2.1. CAPAIAN KINERJA KOMODITAS TANAMAN PANGAN TAHUN 2018

A. Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan (Ha)

Perkembangan jumlah luas panen tanaman pangan selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel.9. berikut,

Tabel.9.Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan Provinsi Kalteng Th.2014 s.d Th.2018

KOMODITAS	PERKEMBANGAN LUAS PANEN TANAMAN PANGAN (Ha)				
	ATAP 2014	ATAP 2015	ATAP 2016	ATAP 2017	ASEM 2018
1	2	3	4	5	6
Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan (Ha)					
1. Padi	242.488	254.670	266.974	244.969	240.368
- Padi Sawah	186.509	183.416	188.740	193.489	209.634
- Padi Ladang	55.979	71.254	78.234	51.480	30.734
2. Jagung	2.594	2.507	4.408	9.237	23.688
3. Kedelai	1.166	1.052	1.946	2.571	940
4. Kc. Tanah	470	465	384	313	324
5. Kc. Hijau	70	52	41	22	20
6. Ubi Kayu	3.608	3.031	2.588,8	2.946,0	4.233,7
7. Ubi Jalar	1.270	1.048	828	512	538

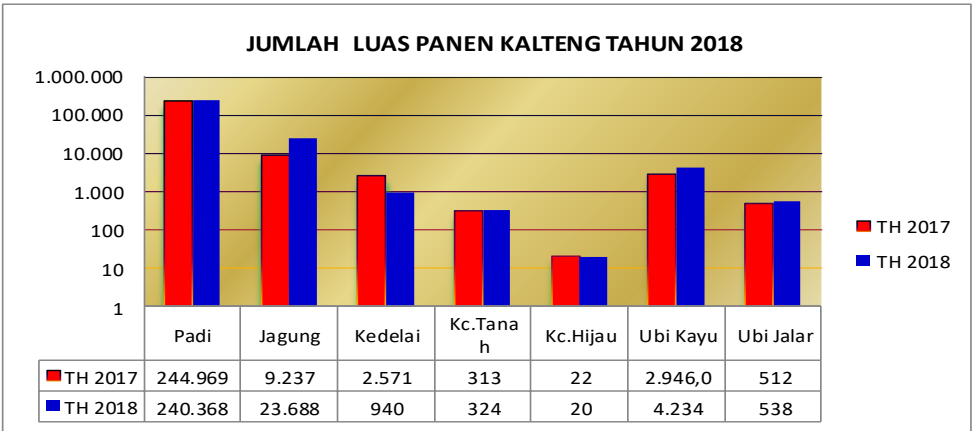
Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Tabel.10.Capaian Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan (Ha) Provinsi Kalteng Tahun 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA PADA TAHUN 2021	REALISASI		CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET 2018 (%)	CAP. KINERJA (+/-) TERHADAP ATAP 2017 (%)	CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2021) %
				ATAP 2017	ASEM 2018			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Sektor Pertanian)	Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan (Ha)							
	1. Padi	273.874	286.197	244.969	240.368	87,77	-1,91	83,99
	- Padi Sawah	201.380	210.441	193.489	209.634	104,10	7,70	99,62
	- Padi Ladang	72.494	75.756	51.480	30.734	42,40	-67,50	40,57
	2. Jagung	2.939	3.071	9.237	23.688	805,99	61,01	771,34
	3. Kedelai	1.191	1.245	2.571	940	78,94	-173,45	75,52
	4. Kc. Tanah	486	500	313	324	66,73	3,48	64,86
	5. Kc. Hijau	57	59	22	20	34,39	-12,24	33,22
	6. Ubi Kayu	3.211	3.356	2.946,0	4.233,7	131,85	30,42	126,15
	7. Ubi Jalar	1.106	1.156	512	538	48,67	4,89	46,57

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Grafik.1. Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan Provinsi Kalteng Tahun 2018 (Ha)



Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Capaian jumlah luas panen tanaman pangan untuk padi pada tahun 2018 adalah sebesar 240.368 Ha (87,77%), capaian ini masih dibawah target tahun 2018 dan jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 menurun sebesar -1,91%. Apabila dibandingkan periode akhir RENSTRA (Tahun 2021) capaian kinerja luas panen tanaman padi tahun 2018 telah mencapai 83,99%. Luas panen untuk padi selama 3 (tiga) tahun terakhir mengalami penurunan dikarenakan berbagai faktor yang diuraikan sebagai berikut, penurunan ini disebabkan berbagai faktor ;

a. Penyebab penurunan dan rendahnya jumlah luas panen padi pada tahun 2018 adalah :

- Penurunan jumlah luas panen padi ladang pada SR-1 sebesar 17.110 Ha dimana penurunan terjadi hampir disemua Kabupaten (Lamandau, Katingan, Kotawaringin Timur, Pulang Pisau, Barito Utara dan Murung Raya) dikarenakan adanya beberapa lahan pertanian beralih fungsi menjadi lahan perkebunan sawit dan sengon.
- Adanya pergeseran jadwal tanam padi sawah, yang biasanya ditanam pada bulan Oktober-Desember 2017 karena adanya kekeringan pada akhir tahun 2017 mengakibatkan pertanaman baru dilakukan pada awal tahun 2018.
- Terlambatnya bantuan benih pada Kabupaten sentra penghasil padi, mengakibatkan petani penerima bantuan benih tidak melakukan pertanaman padi dikarenakan menunggu datangnya bantuan benih tersebut sehingga mengakibatkan mundurnya jadwal tanam.
- Adanya petani yang tidak menanam sama sekali dikarenakan mundurnya jadwal tanam sebagai akibat terlambatnya bantuan benih.

b. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Optimalisasi Lahan,
- Koordinasi dan komunikasi yang lebih intens dengan pihak terkait yang bertanggung jawab untuk pengadaan bantuan benih dari proses administrasi sampai dengan bantuan benih disalurkan, agar tidak mempengaruhi jadwal tanam padi,
- Pengembangan dan pemanfaatan jaringan irigasi pertanian secara maksimal di musim kemarau.

Capaian luas panen jagung tahun 2018 adalah sebesar 805,99 % jauh melebihi target RENSTRA tahun 2018 dan meningkat sebesar 61,01% jika dibandingkan tahun 2017. Untuk luas panen kedelai tahun 2018 mencapai 78,94% dari target tahun 2017 namun menurun sebesar 173,45% jika dibandingkan tahun 2017. Capaian kinerja terhadap periode akhir RENTRA (Tahun 2021) luas panen jagung telah melebihi target 2021 yaitu 771,34% dan kedelai telah mencapai 75,52%, namun selama 3 (tiga) tahun terakhir jagung mengalami peningkatan yang cukup signifikan dikarenakan beberapa faktor ;

a. Penyebab meningkatnya dan tingginya luas panen jagung adalah :

- Besarnya bantuan benih jagung yang bersumber dari dana APBN , bahkan jauh lebih besar dari tahun sebelumnya .
- Adanya sisa pertanaman jagung pada akhir tahun 2017
- Tingginya minat petani dalam budidaya jagung dikarenakan adanya bantuan pemerintah tersebut, pemasaran yang jelas serta kepastian harga dari pemerintah.
- Dukungan saprodi dari Pemerintah.

b. Penyebab menurunnya luas panen kedelai adalah :

- Berkurangnya minat petani untuk membudidayakan tanaman kedelai
- Tidak adanya bantuan program benih kedelai layaknya benih jagung
- Rentan terhadap serangan organisme pengganggu
- Kedelai lokal kurang dapat bersaing dengan kedelai yang didatangkan dari luar Kalimantan Tengah

c. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Optimasi lahan,
- Bimbingan teknologi budidaya kedelai bagi para petani melalui para penyuluh lapangan dan penyuluh pertanian
- Adanya program bantuan benih kedelai dari Pemerintah bagi petani

Capaian luas panen tanaman kacang tanah pada tahun 2018 adalah sebesar 66,73%, kacang hijau 34,39%, ubi kayu 131,85% dan ubi jalar sebesar 48,67%. Capaian kinerja keempat komoditas ini masih lebih rendah dari target tahun 2018 terkecuali ubi kayu. Capaian kinerja dibandingkan tahun 2017 untuk kacang tanah meningkat sebesar 3,48%, kacang hijau menurun sebesar -12,24%, ubi kayu meningkat sebesar 30,42% dan untuk ubi jalar meningkat sebesar 4,89%. Capaian kinerja keempat komoditas ini jika dibandingkan periode akhir RENSTRA (Tahun 2021) bervariasi kisaran 20% sampai dengan 120%.

a. Penyebab rendahnya serta menurunnya luas panen komoditas kacang tanah tahun 2018 adalah :

- Untuk penurunan luas panen komoditas kacang hijau dikarenakan kurangnya minat petani untuk bertanam kacang hijau karena kualitasnya yang tidak begitu baik karena kondisi tanah gambut yang asam.
- Kualitas kacang tanah yang didatangkan dari luar kalteng jauh lebih baik, sehingga minat masyarakat akan produk lokal juga kurang,
- Kacang hijau bukan produk unggulan yang dibina dan dikembangkan di wilayah Kalimantan Tengah

b. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Mengupayakan adanya dukungan program teknis dari Pemerintah bagi petani untuk mendukung pertanaman kacang hijau untuk meningkatkan minat petani dalam menanam komoditas tersebut.

- Adanya bimbingan teknologi serta cara budidaya bagi para petani agar menghasilkan tanaman kacang hijau yang berkualitas baik.
- Adanya kepastian harga pasar untuk komoditas kacang hijau.

B. Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)

Perkembangan jumlah produktivitas tanaman pangan selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada Tabel.11.berikut

Tabel.11. Perkembangan Produktivitas Tanaman Pangan Provinsi Kalteng dari Tahun 2011 s.d Th. 2018

KOMODITAS	PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS TANAMAN PANGAN (Ku/Ha)				
	ATAP 2014	ATAP 2015	ATAP 2016	ATAP 2017	ASEM 2018
1	2	3	4	5	6
Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)					
1. Padi	34,57	35,07	29,01	31,51	31,16
- Padi Sawah	38,03	39,57	32,13	34,11	33,09
- Padi Ladang	23,02	23,50	21,48	21,75	18,05
2. Jagung	31,37	35,66	37,00	55,27	51,80
3. Kedelai	11,98	12,00	13,79	12,49	11,60
4. Kc. Tanah	11,26	11,26	11,44	11,59	11,96
5. Kc. Hijau	8,43	8,46	8,68	9,17	9,58
6. Ubi Kayu	120,13	150,81	246,69	327,45	275
7. Ubi Jalar	71,24	91,90	100,98	108,5	103,78

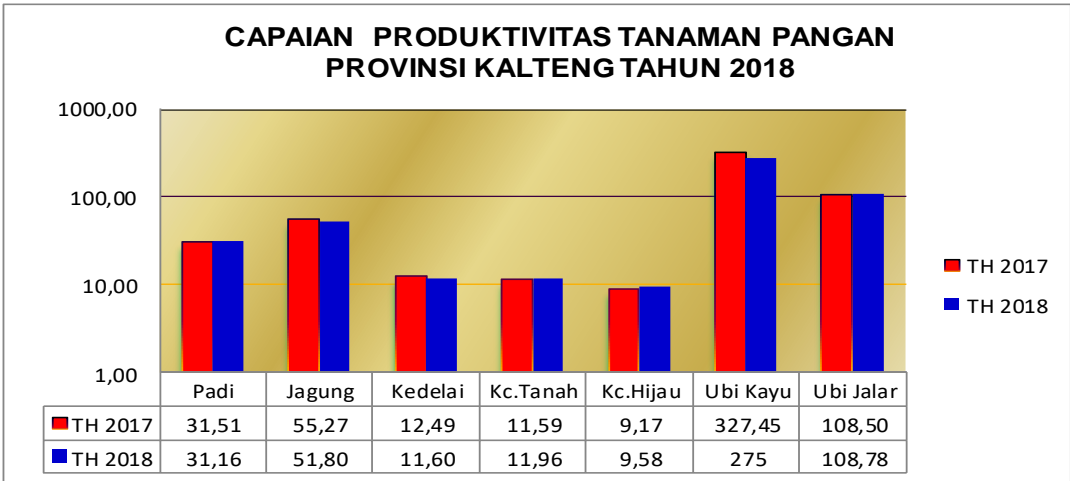
Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Tabel.12. Capaian Produktivitas Tanaman Pangan Provinsi Kalteng Th. 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA PADA TAHUN 2021	REALISASI		CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET 2018 (%)	CAP. KINERJA (+/-) TERHADAP ATAP 2017 (%)	CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2021) %
				ATAP 2017	ASEM 2018			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Sektor Pertanian)	Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)							
	1. Padi	38,28	40,02	31,51	31,16	81,40	-1,12	77,86
	- Padi Sawah	42,62	44,56	34,11	33,09	77,64	-3,08	74,26
	- Padi Ladang	26,23	27,42	21,75	18,05	68,81	-20,50	65,83
	2. Jagung	35,61	37,24	55,27	51,80	145,46	-6,70	139,10
	3. Kedelai	13,12	13,71	12,49	11,60	88,41	-7,67	84,61
	4. Kc. Tanah	12,33	13,10	11,59	11,96	97,00	3,09	91,30
	5. Kc. Hijau	9,12	9,49	9,17	9,58	105,04	4,28	100,95
	6. Ubi Kayu	164,85	172,35	327,45	275	166,82	-19,07	159,56
	7. Ubi Jalar	100,39	104,96	108,5	103,78	103,38	-4,55	98,88

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Grafik.2. Capaian Produktivitas Tanaman Pangan Provinsi Kalteng Tahun 2018 (Ku/Ha)



Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Produktivitas padi pada tahun 2018 mencapai 81,40%, capaian ini masih di bawah target tahun 2018, jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 menurun sebesar - 1,12% dan jika dibandingkan target periode akhir RENSTRA (Tahun 2021) telah mencapai 77,86% dan selama 3 (tiga) tahun terakhir menurun dikarenakan beberapa faktor ;

a. **Penyebab menurunnya produktivitas padi tahun 2018 adalah sebagai berikut :**

- Adanya penurunan luas panen padi, khususnya padi ladang,
- Adanya pergeseran jadwal tanam padi sawah ke awal tahun 2018
- Kurangnya bantuan benih untuk padi ladang layaknya padi sawah
- Semenjak adanya pelarangan pembukaan lahan dengan dibakar menyebabkan masyarakat lokal yang berprofesi sebagai petani kebanyakan tidak mau memanfaatkan lahannya lagi untuk berladang

b. **Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :**

- Membangkitkan gairah petani ladang untuk bertanam kembali dengan pemberian stimulan dari pemerintah dan petugas penyuluh lapangan berupa pemberian bantuan benih padi, pupuk serta alat-alat pertanian layaknya bantuan bagi pengembangan padi sawah yang disertai dengan bimbingan teknis budidaya kepada mereka untuk mengolah ladang tanpa membakar seperti kebiasaan selama ini.

Produktivitas jagung pada tahun 2018 sebesar 145,46% nilai ini melebihi target 2018, dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 sedikit menurun -6,70% dan untuk capaian kinerja periode akhir RENSTRA (Tahun 2021) produktivitasnya melebihi target yaitu sebesar 139,20% dan selama 3 (tiga) tahun terakhir meningkat sangat tinggi.

Produktivitas kedelai pada tahun 2018 adalah sebesar 88,41% masih dibawah target 2018 namun cukup bagus karena telah melebihi 50%, dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 menurun sebesar 7,67% dan capaian kinerja periode akhir RENSTRA (Tahun 2021) telah mencapai 84,61 % pencapaian ini pun telah cukup baik karena telah melebihi 50%.

a. Penyebab meningkatnya produktivitas jagung pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Adanya dukungan program teknis dari Pemerintah di tahun 2017 yang kemudian dilanjutkan pada tahun 2018 yang bersumber dari dana APBD murni dan APBD-P serta dukungan sangat besar dari dana APBN yang cukup besar berupa bantuan benih jagung hibrida dan pupuk yang secara otomatis meningkatkan produktivitas jagung.

b. Penyebab menurunnya produktivitas kedelai pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Belum maksimalnya bantuan baik benih maupun pupuk untuk mendukung pertanaman kedelai di wilayah provinsi Kalimantan Tengah, dikarenakan bantuan benih masih terfokus kepada padi dan jagung yang merupakan program utama Pusat yang diteruskan ke daerah
- Kualitas kedelai lokal masih kalah bersaing dengan kedelai dari luar Kalimantan Tengah

c. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Memberikan stimulan dengan program bantuan baik benih maupun pupuk bagi pertanaman kedelai, sehingga petani bergairah untuk budidaya kedelai,
- Memberikan bimbingan teknis kepada petani melalui PPL dan Penyuluh Pertanian di lapangan tentang budidaya kedelai serta pengendalian OPT nya agar kedelai lokal memberikan hasil yang baik.

Produktivitas kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar pada tahun 2018 telah menunjukkan produktivitasnya yang sangat baik karena telah melebihi target tahun 2018, jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2017 untuk kacang tanah meningkat sebesar 3,09% dan kacang hijau meningkat sebesar 4,28%, sedangkan untuk ubi kayu dan ubi jalar menurun dibandingkan tahun 2017. Capaian produktivitas kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar pada periode akhir RENSTRA (tahun 2021) sangat baik karena rata-rata telah melebihi 90% bahkan telah melebihi 100%.

a. Penyebab meningkatnya/menurunnya produktivitas komoditas kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar adalah ;

- Adanya peningkatan luas panen kacang tanah dan kacang hijau
- Meningkatnya produktivitas kacang tanah pada Sub Around 1 di Kabupaten Kotawaringin Timur karena adanya bantuan dari Pemerintah yang bersumber dari dana APBD-P dan ditanam pada akhir tahun 2017 dan baru dipanen pada tahun 2018 sehingga meningkatkan produktivitasnya.
- Komoditas ubi kayu dan ubi jalar lebih gampang dibudidayakan tanpa perlu perlakuan khusus, sehingga tidak hanya petani yang menanam melainkan

masyarakat bukan petani pun dapat menanam, seperti kalangan rumah tangga untuk ditanam disekitar pekarangan.

- Tidak banyak memerlukan pestisida dan pupuk sehingga biaya perawatannya murah, hal ini salah satu penyebab masyarakat banyak menanam komoditas ini.

b. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Lebih menggalakkan budidaya kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar sebagai tanaman tumpang sari untuk mempertahankan produktivitasnya

C. Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Ton)

Perkembangan produksi tanaman pangan (ton) selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada Tabe.13. berikut

Tabel.13. Perkembangan Produksi Tanaman Pangan (ton) Provinsi Kalteng dari Tahun 2014 s.d Th. 2018.

KOMODITAS	PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN (Ton/Ha)				
	ATAP 2014	ATAP 2015	ATAP 2016	ATAP 2017	ASEM 2018
1	2	3	4	5	6
Jumlah Produksi Tanaman Pangan (ton)					
1. Padi	838.207	893.202	774.467	771.902	749.163
- Padi Sawah	709.357	725.755	606.384	659.944	693.679
- Padi Ladang	128.850	167.447	168.083	111.958	55.484
2. Jagung	8.138	8.189	16.309	51.053	100.957
3. Kedelai	1.397	1.262	2.683	3.210	1.097
4. Kc. Tanah	529	524	439	363	388
5. Kc. Hijau	59	44	36	20	19
6. Ubi Kayu	43.342	45.712	63.862	96.467	116.427
7. Ubi Jalar	9.048	9.631	8.356	5.554	5.586

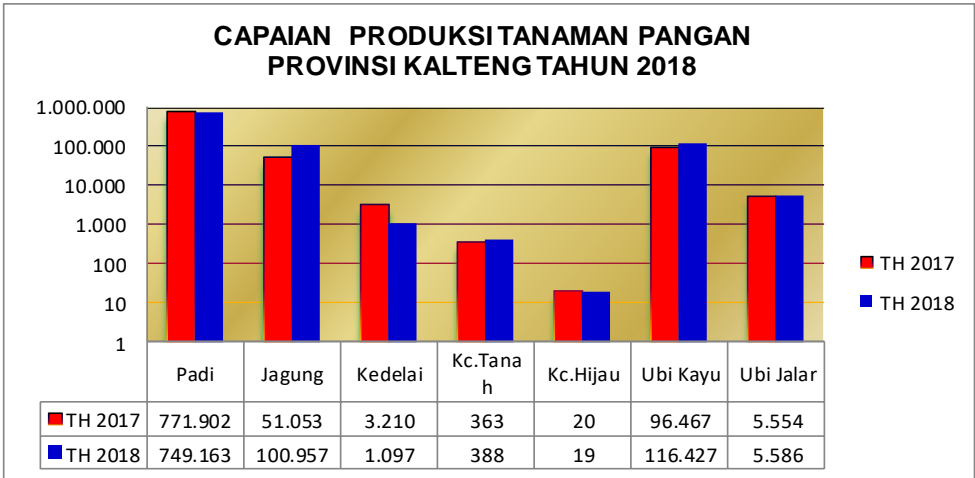
Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Tabel.14. Capaian Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Ton) Provinsi Kalteng Tahun 2018

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA PADA TAHUN 2021	REALISASI		CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET 2018 (%)	CAP. KINERJA (+/-) TERHADAP ATAP 2017 (%)	CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2021) %
				ATAP 2017	ASEM 2018			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Sektor Pertanian)	Jumlah Produksi Tanaman Pangan (ton)							
	1. Padi	1.048.318	1.145.498	771.902	749.163	71,46	-3,04	65,40
	- Padi Sawah	858.189	937.744	659.944	693.679	80,83	4,86	73,97
	- Padi Ladang	190.129	207.754	111.958	55.484	29,18	-101,78	26,71
	2. Jagung	10.467	11.437	51.053	100.957	964,53	49,43	882,72
	3. Kedelai	1.562	1.707	3.210	1.097	70,23	-192,62	64,26
	4. Kc. Tanah	599	655	363	388	64,77	6,44	59,24
	5. Kc. Hijau	52	56	20	19	36,54	-5,26	33,93
	6. Ubi Kayu	52.934	57.841	96.467	116.427	219,95	17,14	201,29
	7. Ubi Jalar	11.103	12.133	5.554	5.586	50,31	0,57	46,04

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Grafik.3. Capaian Produksi Tanaman Pangan Prov.Kalteng Tahun 2018 (Ton)



Sumber : Data Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Produksi padi pada tahun 2018 sebesar 71,46 % nilai ini masih dibawah target tahun 2018 dan jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2017 menurun sebesar -0,34%, capaian produksi periode akhir RENSTRA (tahun 2021) telah mencapai 65,40 % dan selama 3 (tiga) tahun terakhir mengalami penurunan dikarenakan beberapa faktor ;

a. Penyebab menurunnya produksi padi tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Akibat menurunnya luas panen dan produktivitas padi secara menyeluruh terkhusus padi ladang yang cukup signifikan, dikarenakan semenjak adanya larangan pembukaan lahan dengan dibakar para petani yang biasa menanam padi diladang malas untuk bertanam dan beralih ke pertanian komoditas lain.

b. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Optimalisasi Lahan,
- Pemberian bimbingan teknis pengelolaan lahan tanpa bakar

Produksi jagung pada tahun 2018 sebesar 364,53 % untuk jagung dan 70,23% untuk kedelai dan jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 juga meningkat sebesar 49,43% untuk jagung, namun untuk kedelai mengalami penurunan yang sangat signifikan jika dibandingkan tahun 2017 sebesar 192,62%. Capaian produksi terhadap target periode akhir RENSTRA (tahun 2021) telah mencapai 64,26%. Selama 3 (tiga) tahun terakhir produksi jagung mengalami kenaikan yang cukup tinggi dikarenakan beberapa faktor ;

a. Penyebab meningkatnya produksi jagung dan menurunnya produksi kedelai tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya luas panen dan produktivitas jagung.
- Adanya dukungan program teknis Pemerintah yang bersumber dari dana APBD dan APBN (bantuan benih jagung) di 14 Kabupaten/Kota
- Adanya pengembangan jagung hibrida seluas 24.329 Ha di 13 Kabupaten.
- Bantuan saprodi bagi para petani.
- Menurunnya produksi kedelai dikarenakan menurunnya luas panen dan produktivitas kedelai

b. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi kedelai adalah :

- Optimalisasi Lahan,
- Pemberian bantuan benih kedelai dan pupuk melalui program dan kegiatan yang ada.

Produksi kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar pada tahun 2018 rata-rata masih lebih rendah dibandingkan target tahun 2018 hanya ubi kayu yang capaiannya 219,95% dan jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 untuk kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar mengalami peningkatan kecuali kacang hijau, kemudian jika dibandingkan dengan target periode akhir RENSTRA (tahun 2021) rata-rata masih jauh dari target kecuali ubi kayu yang mencapai 201,29%

a. Penyebab rendahnya dan menurunnya produksi kacang hijau pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Menurunnya luas panen dan produktivitas kacang hijau
- Terjadinya penurunan minat petani dalam bertanam komoditas kacang hijau karena rendahnya permintaan pasar.
- Banyak petani beralih ke pertanaman jagung
- Kurang adanya jaminan harga dipasaran.

b. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Mengupayakan adanya dukungan program teknis dari Pemerintah bagi petani untuk mendukung pertanaman kacang hijau untuk meningkatkan minat petani dalam menanam komoditas tersebut.
- Adanya kepastian harga pasar untuk komoditas kacang hijau.

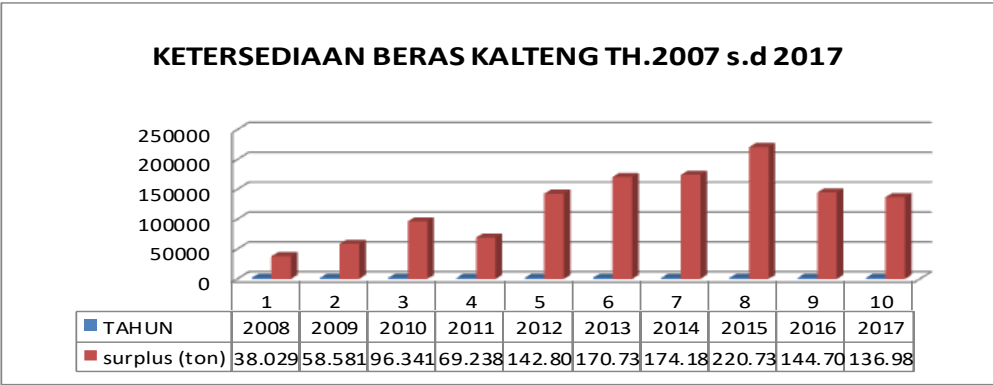
Hasil yang dapat dirasakan yang mampu memberikan manfaat dan dirasakan masyarakat secara luas (**Outcome**) dari sasaran strategis ini yaitu keberhasilan peningkatan produksi padi di Provinsi Kalimantan Tengah telah membawa Provinsi ini surplus beras selama 10 (sepuluh) tahun terakhir walau adanya penurunan produksi padi. Produksi beras kalteng selama 10 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel.15. berikut.

Tabel.15. Perkembangan Ketersediaan Beras Prov.Kalteng Tengah selama 10 Tahun Terakhir (Tahun 2008 s.d 2017).

No.	Tahun	Surplus/Defisit (Ton)	Keterangan
1.	2008	38.029	Surplus
2.	2009	58.581	Surplus
3.	2010	96.341	Surplus
4.	2011	69.238	Surplus
5.	2012	142.805	Surplus
6.	2013	170.732	Surplus
7.	2014	174.185	Surplus
8.	2015	220.731	Surplus
9.	2016	144.709	Surplus
10.	2017	136.987	Surplus

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah

Grafik.4. Perkembangan Ketersediaan Beras Prov.Kalteng Tahun 2008 s.d Tahun 2017



Sumber : Dinas Tanaman Pangan, hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah

3.2.2. CAPAIAN KINERJA TANAMAN HORTIKULTURA TAHUN 2018

Seluruh data yang tercantum bersumber dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (bidang teknis terkait) Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2018. Mengingat waktu panen sayuran, buah-buahan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias berbeda, maka periode laporan pun berbeda. Laporan bulanan untuk tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, laporan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias.

A. Jumlah Luas Panen Tanaman Hortikultura

Perkembangan jumlah luas panen tanaman hortikultura selama 5 (lima) terakhir dari tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel.16.berikut, Tabel.16. Perkembangan jumlah luas panen tanaman hortikultura Provinsi Kalteng dari tahun 2014 sampai dengan 2018

KOMODITAS	PERKEMBANGAN LUAS PANEN HORTIKULTURA (pohon/ha/m2)				
	ATAP 2014	ATAP 2015	ATAP 2016	ATAP 2017	ASEM 2018
1	2	3	4	5	6
Jumlah Luas Panen Hortikultura (pohon/ha/m²)					
1. Buah-buahan (pohon)	4.090.695	3.134.123	2.851.214	2.781.639	3.803.903
2. Sayuran (ha)	11.560	10.450	15.443	11.621	8.801
3. Tanaman Hias (m²)	28.413	17.718	45.139	18.400	15.557
4. Tanaman Obat (m²)	778.822	709.986	763.211	696.162	631.363

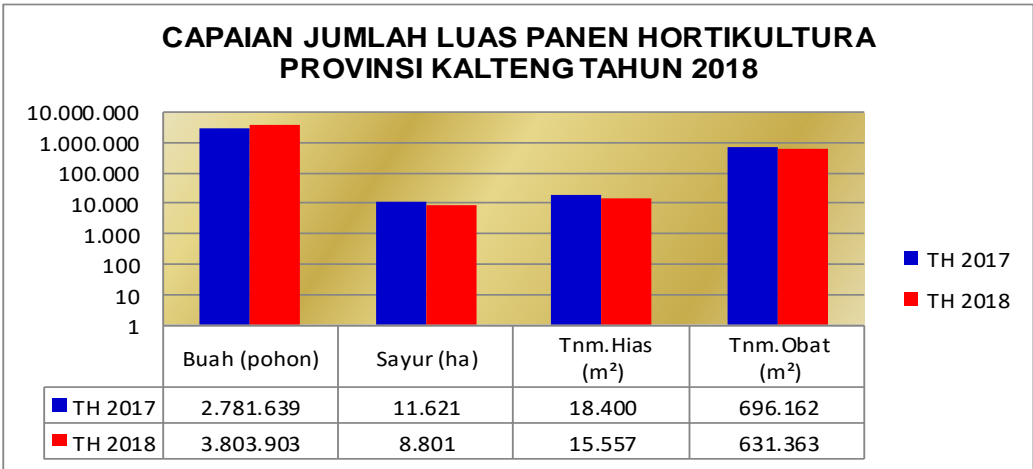
Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Tabel.17.Capaian Jumlah Luas Panen Tanaman Hortikultura Provinsi Kalteng Tahun 2018.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA PADA TAHUN 2021	REALISASI		CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET 2018 (%)	CAP. KINERJA (+/-) TERHADAP ATAP 2017 (%)	CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2021) %
				ATAP 2017	ASEM 2018			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Sektor Pertanian)	Jumlah Luas Panen Hortikultura (pohon/ha/m²)							
	1. Buah-buahan (pohon)	3.775.840	4.259.443	2.781.639	3.803.903	100,74	26,87	89,31
	2. Sayuran (ha)	14.660	17.954	11.621	8.801	60,03	-32,04	49,02
	3. Tanaman Hias (m²)	21.093	24.895	18.400	15.557	73,75	-18,27	62,49
	4. Tanaman Obat (m²)	774.991	907.542	696.162	631.363	81,47	-10,26	69,57

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Grafik.5. Capaian Jumlah Luas Panen Tanaman Hortikultura Prov.Kalteng Tahun 2018



Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Luas panen tanaman hortikultura pada tahun 2018 untuk buah-buahan adalah sebesar 100.74% dimana capaian ini telah melebihi target tahun 2018, capaian kinerja sayuran masih dibawah target 2018, untuk tanaman hias dan obat-obatan telah melebihi target tahun 2018. Capaian kinerja tanaman buah, tanaman hias dan tanaman obat pada tahun 2018 jauh melebihi jika dibandingkan realisasi capaian kinerja tahun 2017, namun untuk sayuran menurun sebesar -32,04% dibanding tahun 2017. Capaian kinerja pada akhir target periode RENSTRA (tahun 2021) capaian kinerja luas panen rata-rata telah lebih cukup baik berkisar 80% hanya sayuran yang masih dibawah dari 50% yaitu sebesar 49.02% dan selama 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan bervariasi yang disebabkan beberapa faktor ;

a. **Penyebab rendahnya dan menurunnya luas panen tanaman sayuran tahun 2018 adalah sebagai berikut :**

- Tingginya intensitas curah hujan pada tahun pada akhir 2017 yang menyebabkan banyak lahan pertanian yang tergenang air cukup tinggi, sehingga banyak lahan petani yang ditanami sayuran juga terkena dampaknya, banyak tanaman yang

membusuk sebelum dipanen, seperti di daerah Kabupaten Kapuas dan Kota Palangka Raya.

- Kurangnya minat petani bertanam buah dan sayuran dikarenakan banyak yang beralih bertanam komoditas tanaman pangan.
- Belum adanya petani yang khusus bertanam tanaman hias di wilayah Kalimantan Tengah, tanaman hias hanya didominasi oleh pedagang bunga dan rumah tangga.

b. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Mengupayakan adanya dukungan program teknis dari Pemerintah yang lebih besar bagi petani baik berupa benih sayuran.
- Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani dalam melakukan penanaman komoditas hortikultura untuk mengantisipasi iklim yang ekstrim seperti mengetahui umur panen, teknologi budidaya yang ramah lingkungan dan tidak merusak lingkungan.

B. Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura

Perkembangan jumlah produktivitas tanaman hortikultura selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel.18.berikut,

Tabel.18. Perkembangan jumlah produktivitas tanaman hortikultura Prov.Kalteng dari tahun 2014 sampai dengan 2018

KOMODITAS	PERKEMBANGAN PRODUKTIVITAS HORTIKULTURA (Ku/phn, Ku/ha, tangkai/m ² ,kg/m ²)				
	ATAP 2014	ATAP 2015	ATAP 2016	ATAP 2017	ASEM 2018
1	2	3	4	5	6
Jumlah Produktivitas Hortikultura (Ku/Ha)					
1. Buah-buahan (Ku/phn)	0,32	0,37	0,29	0,59	0,44
2. Sayuran (ku/ha)	29,12	25,60	49,07	21,25	76,99
3. Tanaman Hias (tangkai/m ²)	2,33	2,84	1,19	4,00	5,04
4. Tanaman Obat (kg/m ²)	-	-	1,45	4,03	1,41

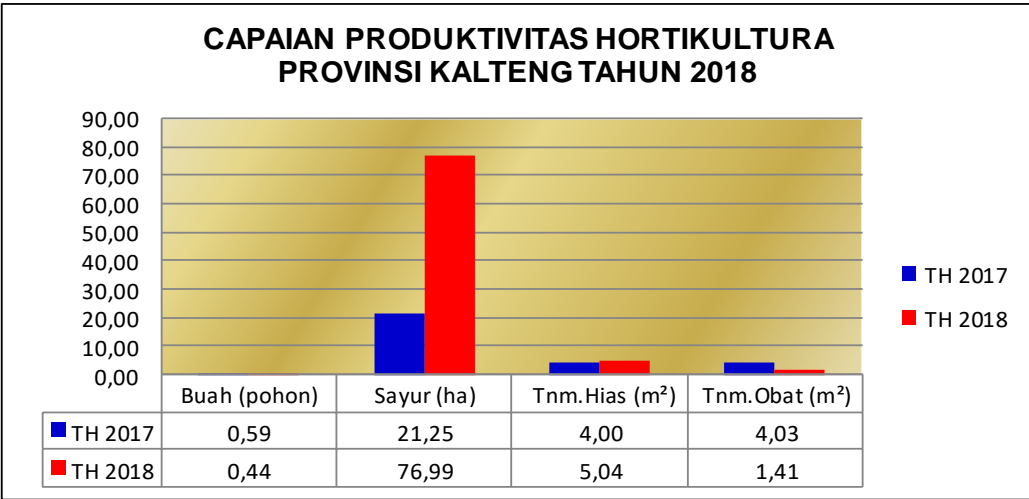
Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Tabel.19. Capaian Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura Prov. Kalteng Tahun 2018.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA PADA TAHUN 2021	REALISASI		CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET 2018 (%)	CAP. KINERJA (+/-) TERHADAP ATAP 2017 (%)	CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2021) %
				ATAP 2017	ASEM 2018			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Sektor Pertanian)	Jumlah Produktivitas Hortikultura (Ku/Ha)							
	1. Buah-buahan (Ku/phn)	0,38	0,41	0,59	0,44	115,79	-34,09	107,32
	2. Sayuran (ku/ha)	28,58	31,06	21,25	76,99	269,38	72,40	247,88
	3. Tanaman Hias (tangkai/m ²)	2,91	2,93	4,00	5,04	173,20	20,63	172,01
	4. Tanaman Obat (kg/m ²)	2,08	2,11	4,03	1,41	67,79	-185,82	66,82

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Grafik.6. Capaian Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura Prov.Kalteng Tahun 2018



Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Produktivitas tanaman hortikultura pada tahun 2018 untuk buah-buahan,sayuran, tanaman hias dan obat-obatan rata-rata telah melebihi target tahun 2018 dan jika dibandingkan produktivitas pada tahun 2017 terjadi penurunan produktivitas untuk tanaman buah dan obat. Jika dibandingkan dengan periode akhir masa RENSTRA (Tahun 2021) rata-rata telah mencapai lebih dari 100% kecuali tanaman obat-obatan. Sementara untuk 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan yang bervariasi.

a. Penyebab rendahnya dan menurunnya produktivitas tanaman hortikultura (buah dan tanaman hias) pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Menurunnya luas panen tanaman obat-obatan pada tahun 2018
- Pergeseran pola curah hujan atau musim yang mempengaruhi sumber daya dan merubah sistem hidrologi (siklus air) sehingga menyebabkan penurunan produktivitas buah dan tanaman obat-obatan.
- Tingginya curah hujan dan angin juga menyebabkan rontoknya bunga dan bakal buah yang menyebabkan menurunnya produktivitas

b. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Mengupayakan adanya dukungan program teknis dari Pemerintah yang lebih besar bagi petani baik berupa benih sayuran seperti cabe dan bawang merah ataupun bibit buah-buahan seperti jeruk dan durian yang merupakan komoditas utama hortikultura untuk mendukung meningkatnya luas panennya.
- Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan petani dalam melakukan penanaman komoditas hortikultura untuk mengantisipasi iklim yang ekstrim seperti mengetahui umur panen, teknologi budidaya yang ramah lingkungan dan tidak merusak lingkungan.

C. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura

Perkembangan jumlah produksi tanaman hortikultura selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2011 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel.20. berikut,

Tabel.20. Perkembangan jumlah produksi tanaman hortikultura dari tahun 2014 sampai dengan 2018

KOMODITAS	PERKEMBANGAN PRODUKSI HORTIKULTURA (Ku,tangkai,kg)				
	ATAP 2014	ATAP 2015	ATAP 2016	ATAP 2017	ASEM 2018
1	2	3	4	5	6
Jumlah Produksi Hortikultura					
1. Buah-buahan (Ku)	1.308.120	1.152.212	806.204	885.073	1.608.883
2. Sayuran (Ku)	336.631	267.554	274.165	288.939	677.674
3. Tanaman Hias (tangkai)	66.076	50.255	54.035	42.852	78.369
4. Tanaman Obat (kg)	-	-	1.112.163	1.091.272	892.081

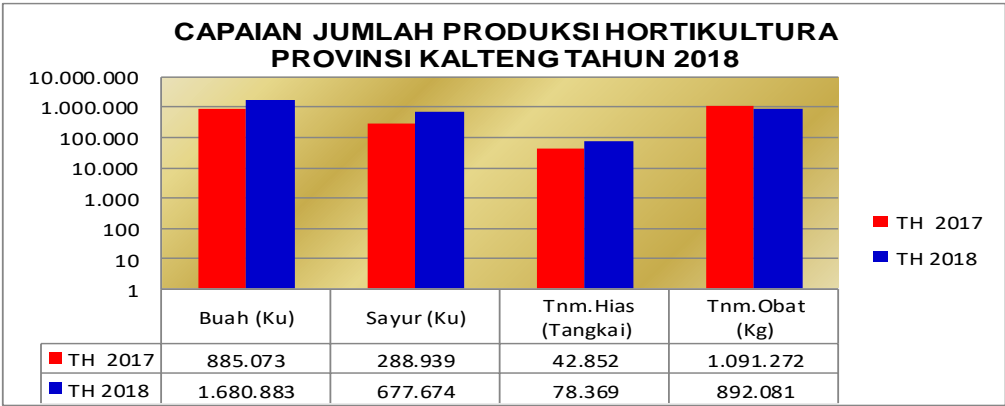
Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Tabel.21. Capaian Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura Tahun 2018.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA PADA TAHUN 2021	REALISASI		CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET 2018 (%)	CAP. KINERJA (+/-) TERHADAP ATAP 2017 (%)	CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2021) %
				ATAP 2017	ASEM 2018			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura (Sektor Pertanian)	Jumlah Produksi Hortikultura							
	1. Buah-buahan (Ku)	1.434.819	1.746.372	885.073	1.680.883	117,15	47,34	96,25
	2. Sayuran (Ku)	419.040	557.742	288.939	677.674	161,72	57,36	121,50
	3. Tanaman Hias (tangkai)	61.480	73.010	42.852	78.369	127,47	45,32	107,34
	4. Tanaman Obat (kg)	1.611.981	1.914.914	1.091.272	892.081	55,34	-22,33	46,59

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Grafik.7. Capaian Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura Prov.Kalteng Tahun 2018



Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Produksi tanaman hortikultura pada tahun 2018 untuk buah-buahan,sayuran, tanaman hias dan obat rata-rata lebih tinggi jika dibandingkan target tahun 2018 dan jika dibandingkan produktivitas pada tahun 2017 rata-rata mengalami peningkatan, terkecuali tanaman obat-obatan. Jika dibandingkan dengan periode akhir masa periode RENSTRA (Tahun 2021)

rata-rata telah mencapai lebih dari 90%. Selama 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan yang cukup tinggi dikarenakan meningkatnya luas panen dan produktivitas.

c. Penyebab menurunnya produksi tanaman obat-obatan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Menurunnya luas panen dan produktivitas tanaman obat-obatan
- Tanaman obat-obatan banyak di kalteng ditanam hanya skala rumah tangga, belum dibudidayakan secara khusus dalam skala besar.

d. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Melaksanakan SL-GAP, Sekolah lapangan GAP Budidaya Tanaman Obat dan Sayuran yang Baik (GAP Tanaman Obat dan Sayuran) serta dilaksanakan dalam satu musim tanam yang dilakukan oleh Dinas teknis kabupaten/kota dengan dipandu oleh petugas yang telah mengikuti TOT Pemandu Lapangan SL-GAP/PL2-GAP (yang diselenggarakan oleh Dinas Provinsi) atau petugas teknis yang memahami dan menguasai GAP/SOP dan PHT.

Hasil yang dapat dirasakan yang mampu memberikan manfaat dan dirasakan masyarakat secara luas (**Outcome**) dari sasaran strategis ini adalah terpenuhinya kebutuhan buah dan sayur di Provinsi Kalimantan Tengah, yang semula banyak mendatangkan dari provinsi tetangga kini sebagian besar sudah dapat terpenuhi dari hasil pertanian setempat. Buah-buahan yang sering dikonsumsi masyarakat seperti durian, nenas, papaya, melon, semangka, sawo dan jeruk telah cukup tersedia. Demikian pula halnya sayuran, sayuran yang sering dikonsumsi masyarakat seperti cabai, sawi, terong, timun, kangkung dan bayam selalu tersedia dipasaran dalam jumlah yang cukup sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan buah dan sayur di Kalimantan Tengah.

3.3. SASARAN STRATEGIS 2, MENINGKATNYA JUMLAH POPULASI DAN PRODUKSI TERNAK

Seluruh data yang tercantum bersumber dari data Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan (bidang teknis terkait) Provinsi Kalimantan Tengah tahun 2018.

3.3.1. JUMLAH POPULASI DAN PRODUKSI TERNAK

A. Jumlah Populasi Ternak (Ekor)

Perkembangan jumlah populasi ternak selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel.22.berikut,

Tabel.22. Perkembangan jumlah populasi ternak Prov.Kalteng tahun 2014 s.d 2018.

KOMODITAS	PERKEMBANGAN POPULASI TERNAK (ekor)							
	ATAP 2011	ATAP 2012	ATAP 2013	ATAP 2014	ATAP 2015	ATAP 2016	ATAP 2017	ASEM 2018
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Jumlah Populasi Ternak (Ekor)								
1. Sapi potong	42.246	59.385	51.920	65.197	68.531	73.298	75.284	83.557
2. Kerbau	6.413	6.779	9.809	10.466	11.417	11.976	12.168	9.219
3. Kambing	35.260	46.674	43.463	39.595	43.239	45.326	43.667	44.300
4. Domba	990	1.791	2.341	2.004	1.219	1.386	226	300
5. Babi	132.352	183.532	193.900	182.442	190.016	201.309	209.275	213.650
6. Ayam Buras	1.950.748	3.028.271	3.167.218	2.663.843	2.512.553	2.635.639	2.635.382	2.655.190
7. Ayam Ras (Petelur)	19.511	37.330	40.900	94.912	111.776	141.965	160.277	203.270
8. Ayam Ras (pedaging)	2.936.947	5.190.247	4.892.196	7.274.673	7.902.412	8.125.014	9.361.277	10.135.979
9. Itik	143.360	281.063	261.318	271.014	255.056	275.607	285.251	285.028

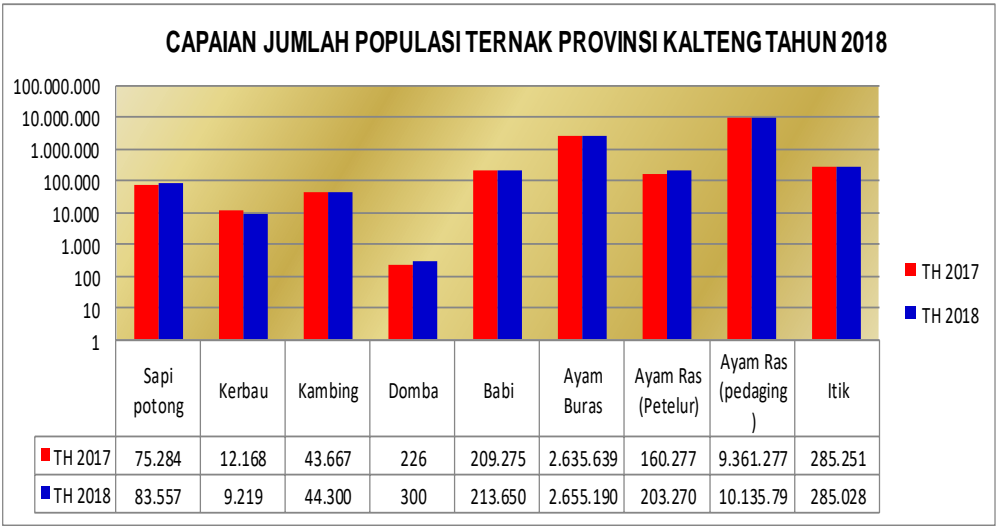
Sumber : Data Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Tabel.23.Capaian Jumlah Populasi Ternak (ekor) Prov.Kalteng Tahun 2018.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA PADA TAHUN 2021	REALISASI		CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET 2018 (%)	CAP. KINERJA (+/-) TERHADAP ATAP 2017 (%)	CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2021) %
				ATAP 2017	ASEM 2018			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya populasi dan produksi peternakan (Sektor Peternakan)	Jumlah Populasi Ternak (Ekor)							
	1. Sapi potong	83.117	100.638	75.284	83.557	100,53	9,90	83,03
	2. Kerbau	13.333	15.173	12.168	9.219	69,14	-31,99	60,76
	3. Kambing	49.371	54.049	43.667	44.300	89,73	1,43	81,96
	4. Domba	1.922	2.145	226	300	15,61	24,67	13,99
	5. Babi	228.627	263.025	209.275	213.650	93,45	2,05	81,23
	6. Ayam Buras	3.882.319	4.156.384	2.635.382	2.655.190	68,39	0,75	63,88
	7. Ayam Ras (Petelur)	214.621	412.014	160.277	203.270	94,71	21,15	49,34
	8. Ayam Ras (pedaging)	8.403.039	9.631.700	9.361.277	10.135.979	120,62	7,64	105,24
	9. Itik	331.802	362.350	285.251	285.028	85,90	-0,08	78,66

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Grafik.8. Capaian Jumlah Populasi Ternak Prov.Kalteng Tahun 2018



Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Populasi ternak pada tahun 2018 cenderung fluktuatif ada yang lebih rendah dan ada pula yang melebihi target tahun 2018 (sapi potong dan ayam ras pedaging) dan jika

dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 juga fluktuatif, ada yang meningkat dan ada pula yang menurun (kerbau dan itik). Capaian kinerja apabila dibandingkan dengan target periode akhir RENSTRA (Tahun 2021) juga cenderung berfluktuatif namun rata-rata telah mencapai lebih dari 50%, untuk ayam ras pedaging mencapai 105,24%. Selama 3 (tiga) tahun terakhir mengalami peningkatan dan penurunan bervariasi.

a. Penyebab tinggi dan meningkatnya populasi ternak pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Adanya dukungan program dari pemerintah yang bersumber dari dana APBD murni dan APBD-P Tahun 2018 seperti pengadaan bibit ternak sapi potong, kambing, babi, ayam dan itik.
- Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan ternak melalui Vaksinasi dan Pengobatan Ternak sehingga menekan jumlah kematian ternak yang akan mempengaruhi populasi ternak
- Pengendalian penyakit avian influenza/flu burung dalam (AI) dengan sosialisasi kepada masyarakat baik masyarakat umum, peternak dan petugas teknis peternak agar dapat menekan penyakit AI pada ternak unggas seperti ayam, itik dan burung puyuh.
- Pengawasan Perdagangan Hewan Ternak Antar Daerah (check point) dan pemeriksaan kesehatan hewan dan bahan asal hewan di 14 Kabupaten/Kota yang memiliki pelabuhan laut dan udara serta Kabupaten yang berbatasan langsung dengan Provinsi lain bertujuan agar peternak terhindar dari kerugian ekonomi biaya tinggi serta untuk mempertahankan populasi ternak dan kualitas produksi ternak itu sendiri.
- Pembinaan Rumah Potong dan Pelarangan Pemotongan hewan (ruminansia besar) Betina Produktif yang bertujuan untuk menjaga agar ternak bunting yang masih produktif tidak dijual/dipotong sehingga ternak sapi/kerbau betina yang masih produktif tetap dipelihara sehingga dapat meningkatkan populasi ternak sekaligus memperbaiki produktifitasnya guna menyeimbangkan struktur populasi sapi.
- Adanya dukungan program pemerintah bantuan vaksin, obat-obatan, suplemen dan vitamin ternak yang ikut menjaga agar ternak tidak mudah terkena penyakit.
- Program Upaya Khusus Sapi Wajib Bunting (UPSUS SIWAB) yang merupakan program APBN, namun sangat mempengaruhi pertambahan populasi ternak sapi potong.

b. Penyebab menurunnya populasi ternak pada tahun 2018 untuk beberapa jenis ternak adalah sebagai berikut :

- Tidak adanya dukungan program pengadaan bibit ternak domba, dikarenakan ternak domba belum begitu diminati dikalangan peternak di wilayah Kalimantan Tengah, yang ada selama ini merupakan swadaya masyarakat sendiri.

- Ternak kerbau yang berkembang biak secara alami mengakibatkan populasinya menurun.
- c. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :
- Diupayakan adanya dukungan program teknis dari Pemerintah untuk menunjang peningkatan populasi domba.
- Adanya sosialisasi kepada peternak tentang ternak domba untuk menumbuhkan minat para peternak.

B. Jumlah Produksi Ternak (Ton)

Perkembangan jumlah produksi daging ternak selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel.24. berikut,

Tabel.24. Perkembangan jumlah produksi daging ternak dari tahun 2014 s.d 2018.

KOMODITAS	PERKEMBANGAN POPULASI TERNAK (ekor)				
	ATAP 2014	ATAP 2015	ATAP 2016	ATAP 2017	ASEM 2018
1	2	3	4	5	6
Jumlah Populasi Ternak (Ekor)					
1. Sapi potong	65.197	68.531	73.298	75.284	83.557
2. Kerbau	10.466	11.417	11.976	12.168	9.219
3. Kambing	39.595	43.239	45.326	43.667	44.300
4. Domba	2.004	1.219	1.386	226	300
5. Babi	182.442	190.016	201.309	209.275	213.650
6. Ayam Buras	2.663.843	2.512.553	2.635.639	2.635.382	2.655.190
7. Ayam Ras (Petelur)	94.912	111.776	141.965	160.277	203.270
8. Ayam Ras (pedaging)	7.274.673	7.902.412	8.125.014	9.361.277	10.135.979
9. Itik	271.014	255.056	275.607	285.251	285.028

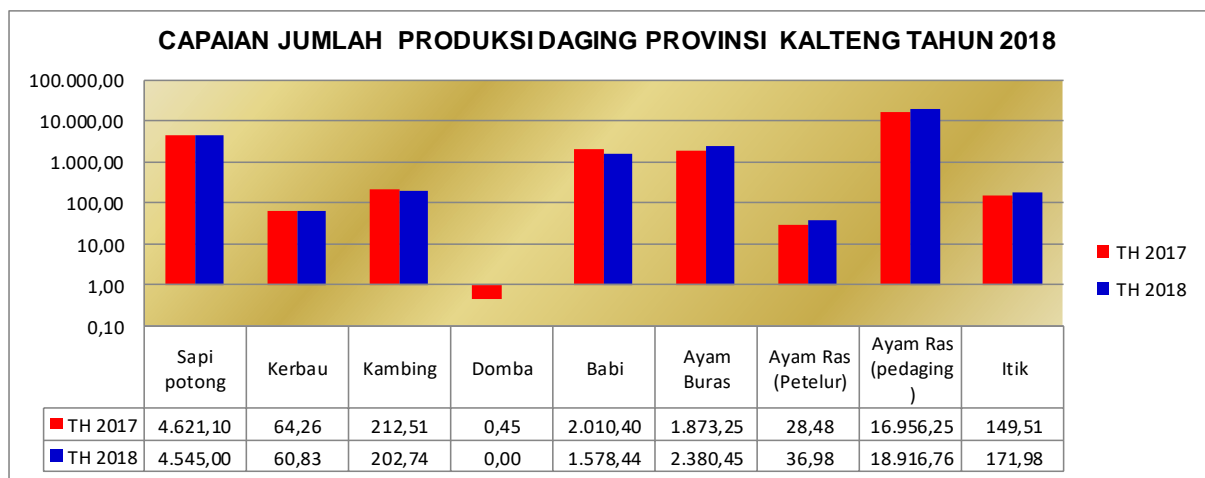
Sumber : Data Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Tabel.25. Capaian Jumlah Produksi Daging Ternak (ekor) Prov.Kalteng Tahun 2018.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA PADA TAHUN 2021	REALISASI		CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET 2018 (%)	CAP. KINERJA (+/-) TERHADAP ATAP 2017 (%)	CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2021) %
				ATAP 2017	ASEM 2018			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya populasi dan produksi peternakan (Sektor Peternakan)	Jumlah Produksi Daging ternak (ton)							
	1. Sapi potong	4.369,39	4.933,00	4.621,10	4.545,00	104,02	-1,67	92,13
	2. Kerbau	58,00	66,21	64,26	60,83	104,88	-5,64	91,87
	3. Kambing	251,71	278,00	212,51	202,74	80,55	-4,82	72,93
	4. Domba	7,22	8,15	0,45	0,00	0,00	0	0,00
	5. Babi	1.662,21	1.862,00	2.010,40	1.578,44	94,96	-27,37	84,77
	6. Ayam Buras	2.267,87	2.592,00	1.873,25	2.380,45	104,96	21,31	91,84
	7. Ayam Ras (Petelur)	17,38	19,30	28,48	36,98	212,77	22,99	191,61
	8. Ayam Ras (pedaging)	11.658,82	13.570,00	16.956,25	18.916,76	162,25	10,36	139,40
	9. Itik	158,40	178,90	149,51	171,98	108,57	13,07	96,13

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Grafik.9. Capaian Jumlah Produksi Daging Ternak Prov.Kalteng Tahun 2018



Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Tahun Prov.Kalteng

Produksi daging ternak pada tahun 2018 rata-rata telah melebihi target tahun 2018 terkecuali kambing dan domba dan jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 rata-rata melebihi produksi daging tahun 2017 walau tidak banyak, namun untuk produksi daging sapi, kerbau, kambing dan babi cenderung menurun dibanding tahun 2017. Capaian kinerja apabila dibandingkan dengan target periode akhir RENSTRA (Tahun 2021) sudah baik berkisar 90% bahkan ada yang melebihi target yaitu produksi daging ayam ras.

a. Penyebab meningkatnya produksi daging ternak pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- Adanya dukungan program dari pemerintah yang bersumber dari dana APBD seperti pengadaan bibit ternak sapi potong, sehingga meningkatkan produksi daging sapi potong, kambing, ayam dan itik.
- Pembinaan Rumah Potong dan Pelarangan Pemotongan hewan (ruminansia besar) Betina Produktif juga memegang peranan penting untuk menjaga agar ternak bunting yang masih produktif tidak dijual/dipotong sehingga ternak sapi/kerbau betina yang masih produktif tetap dipelihara sehingga dapat meningkatkan populasi ternak sekaligus memperbaiki produktifitasnya guna menyeimbangkan struktur populasi sapi.
- Adangan dukungan program teknis UPSUS SIWAB yang bersumber dari dana APBN sehingga meningkatkan populasi sapi yang otomatis juga meningkatkan produksinya.
- Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan ternak melalui Vaksinasi dan Pengobatan Ternak sehingga menekan jumlah kematian ternak yang akan mempengaruhi populasi ternak
- Pengendalian penyakit avian influenza/flu burung dalam (AI) dengan sosialisasi kepada masyarakat baik masyarakat umum, peternak dan petugas teknis peternak agar dapat menekan penyakit AI pada ternak unggas seperti ayam, itik dan burung puyuh.
- Adanya dukungan program pemerintah bantuan vaksin, obat-obatan, suplemen dan vitamin ternak yang ikut menjaga agar ternak tidak mudah terkena penyakit.

b. Penyebab rendah dan menurunnya jumlah produksi daging ternak pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Tidak adanya program khusus pengadaan bibit ternak kerbau dan domba. Ternak yang ada merupakan peliharaan pribadi dan dikembangkan secara swadaya.
- Menurunnya produksi daging sapi pada tahun 2018 dibanding tahun 2017 dikarenakan pada tahun 2018 ternak sapi yang ada masih produktif dan belum layak untuk dipotong atau dikosumsi
- Menurunnya produksi daging kerbau pada tahun 2018 dibanding tahun 2017 dikarenakan tidak begitu banyak upacara adat yang dilaksanakan, yang biasanya menyediakan daging kerbau sebagai sajian makanan.
- Ternak babi yang ada cenderung masih berusia muda sehingga belum layak untuk dipotong dan diproduksi dagingnya.

c. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Diupayakan adanya dukungan program teknis dari Pemerintah untuk menunjang peningkatan populasi domba dan kerbau berupa teknik pengembangannya.

C. Jumlah Produksi Telur (Kg)

Perkembangan jumlah produksi telur selama 3 (tiga) tahun terakhir dari tahun 2011 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel.26.berikut,

Tabel.26. Perkembangan jumlah produksi telur dari tahun 2016 s.d 2018.

KOMODITAS	PERKEMBANGAN PRODUKSI TELUR (kg)		
	ATAP 2016	ATAP 2017	ASEM 2018
1	7	8	9
Jumlah Produksi Telur (kg)			
1. Ayam Buras	2.240.293,0	2.240.075	2.347.865
2. Ayam Ras Petelur	1.781.661,0	2.011.476	2.488.289
3. Itik	1.620.431,0	1.667.133	1.651.023

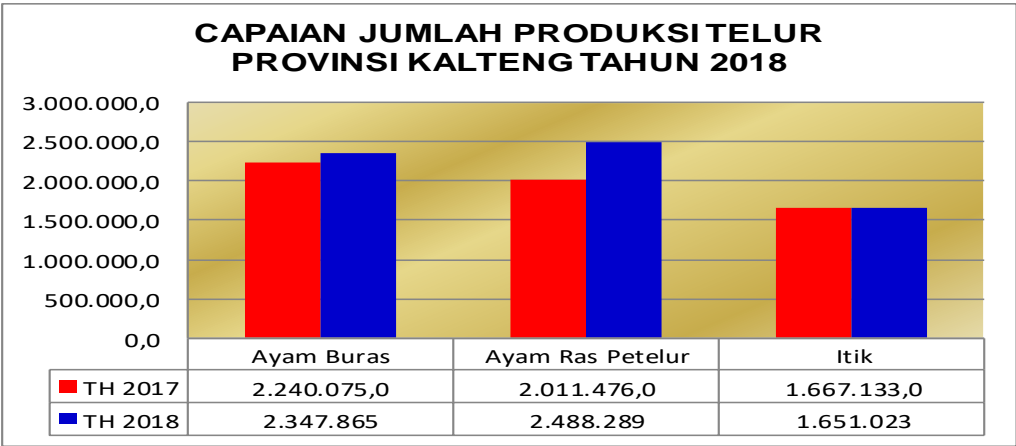
Sumber : Data Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Tabel.27. Capaian Jumlah Produksi Telur (Kg) Tahun 2018.

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2018	TARGET PERIODE AKHIR RENSTRA PADA TAHUN 2021	REALISASI		CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET 2018 (%)	CAP. KINERJA (+/-) TERHADAP ATAP 2017 (%)	CAPAIAN KINERJA TERHADAP TARGET AKHIR PERIODE RENSTRA (THN 2021) %
				ATAP 2017	ASEM 2018			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Meningkatnya populasi dan produksi peternakan (Sektor Peternakan)	Jumlah Produksi Telur (kg)							
	1. Ayam Buras	3.279.745	3.619.795	2.240.075	2.347.865	71,59	4,59	64,86
	2. Ayam Ras Petelur	2.575.819	3.877.078	2.011.476	2.488.289	96,60	19,16	64,18
	3. Itik	1.918.621	2.080.500	1.667.133	1.651.023	86,05	-0,98	79,36

Sumber : Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Grafik.10. Capaian Jumlah Produksi Telur Provinsi Kalteng Tahun 2018



Sumber : Data Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Prov.Kalteng

Produksi telur pada tahun 2018 cenderung masih dibawah tahun 2018 namun rata-rata telah melebihi 50% dan hal ini sangat baik dan jika dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 produksi telur cenderung meningkat, apabila dibandingkan dengan target periode akhir RENSTRA (Tahun 2021) capaian produksi telur rata-rata telah lebih dari 50%.

a. Penyebab tinggi dan meningkatnya produksi telur pada tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya populasi ayam ras dan itik dikarenakan adanya dukungan program dari pemerintah yang bersumber dari dana APBD Murni dan APBD-P tahun 2018 seperti pengadaan bibit ternak ayam dan itik.
- Tingginya permintaan masyarakat akan telur pada saat hari-hari besar keagamaan setiap tahunnya
- Pengendalian penyakit avian influenza/flu burung dalam (AI) dengan sosialisasi kepada masyarakat baik masyarakat umum, peternak dan petugas teknis peternak agar dapat menekan penyakit AI pada ternak unggas seperti ayam, itik dan burung puyuh.
- Harga telur yang relatif stabil.

c. Rekomendasi solusi yang dapat dilakukan adalah :

- Diupayakan terus berlanjutnya dukungan program teknis dari Pemerintah untuk menunjang peningkatan populasi ayam dan itik seperti bantuan bibit ternak kepada kelompok peternak di Kabupaten dan Kota.

Hasil yang dapat dirasakan yang mampu memberikan manfaat dan dirasakan masyarakat secara luas (**Outcome**) dan terus menerus dari sasaran strategis ini adalah terpenuhinya kebutuhan akan daging dan telur di wilayah Kalimantan Tengah untuk dikonsumsi sehari-hari. Walaupun untuk hari raya besar umat beragama masih tetap mendatangkan dari Provinsi tetangga seperti sapi, ayam potong dan telur. Namun hasil produksi daging secara umum sudah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat setempat.

3.4. REALISASI ANGGARAN TAHUN 2018

Akuntabilitas keuangan merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian keuangan SKPD terhadap pagu dana yang telah ditetapkan di DPA SKPD Tahun 2018, baik APBD Murni maupun APBD Perubahan, dimana dana tersebut dipergunakan untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018 yang telah ditandatangani bersama antara Kepala SKPD dan Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah. Pengukuran akuntabilitas keuangan (realisasi keuangan) masing-masing program teknis dan kegiatan teknis yang termuat didalamnya dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2018 yang termuat dalam Penetapan Kinerja (PK)

Realisasi anggaran Belanja Langsung (BL) pada Tahun 2017 sebesar Rp.38.851.491.167,63 (Tiga Puluh Delapan Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Satu Juta Empat Puluh Sembilan Satu Ribu Seratus Enam Puluh Tujuh Rupiah) atau sebesar 77,50 % dari total seluruh anggaran Belanja Langsung. Realisasi anggaran Program dan Kegiatan Teknis yang mendukung per sasaran strategis adalah sebesar Rp.34.452.698.866,- (Tiga Puluh Empat Milyar Empat Ratus Lima Puluh Dua Juta Enam Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Enam Rupiah) atau sebesar 82,86 % dari total anggaran teknis pendukung sasaran strategis. Realisasi keuangan program/kegiatan teknis pendukung per sasaran strategis yang bersumber dari dana APBD Tahun 2018 tertera pada tabel 28 berikut,

Tabel.28. Capaian Akuntabilitas Keuangan (APBD) Program Teknis Pendukung Per Sasaran Strategis Tahun 2018

NO.	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM TEKNIS	APBD MURNI TAHUN 2018 (Rp,-)	APBD-P TAHUN 2018 (Rp,-)	REALISASI TAHUN 2018 (Rp,-)	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5	6	7
1.	MENINGKATNYA LUAS PANEN PRODUKTIVITAS DAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	a. Peningkatan Kesejahteraan Petani	5.900.000.000	5.900.000.000	5.718.552.300	96,92
		b. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan	3.135.000.000	5.052.771.000	4.913.368.800	97,24
		c. Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/ Perkebunan	200.000.000	200.000.000	196.385.000	98,19
		d. Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	20.207.144.850	18.708.644.850	12.989.668.666	69,43
		e. Pemberdayaan Penyuluh Pertanian /Perkebunan Lapangan	250.000.000	325.000.000	192.215.799	59,14
		e. Penanganan Lahan Gambut (PLG)	1.000.000.000	1.000.000.000	978.615.000	97,86
		g. Penyelenggaraan Penyuluh dan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	400.000.000	400.000.000	225.723.800	56,43
2.	MENINGKATNYA POPULASI DAN PRODUKSI PETERNAKAN	a. Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1.486.629.150	1.486.629.150	1.365.662.912	91,86
		b. Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	7.472.226.000	7.632.226.000	7.216.753.694	94,56
		c. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	225.000.000	225.000.000	197.380.000	87,72
		d. Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	650.000.000	650.000.000	458.372.895	70,52
T O T A L			40.926.000.000	41.580.271.000	34.452.698.866	82,86

Sumber : Subbag. Keuangan & Aset Tahun 2018

Total realisasi keuangan sumber dana APBD-P tahun 2018 baik Belanja Tidak langsung (BTL) dan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp.65.031.389.951,- (Enam Puluh Lima Milyar Tiga Puluh Satu Juta Tiga ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Lima Puluh Satu Rupiah) atau sebesar 82,81 %. Realisasi anggaran selama 5 (lima) tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2018 melalui belanja tidak langsung dan belanja langsung dapat dilihat pada Tabel.29.berikut,

Tabel.29. Capaian Realisasi Keuangan Tahun 2012 s.d Tahun 2018

NO.	TAHUN ANGGARAN	ANGGARAN (Rp,-)	REALISASI (Rp,-)	%
1	2	3	4	5
1	Tahun Anggaran 2014	70.939.769.034	68.600.865.383	96,70
2	Tahun Anggaran 2015	86.838.388.654	81.997.847.477	94,43
3	Tahun Anggaran 2016	40.683.229.800	38.434.739.684	94,47
4	Tahun Anggaran 2017	58.829.253.014	57.631.419.119	97,96
5	Tahun Anggaran 2018	78.531.887.701	65.031.389.951	82,81

Sumber : Subbag. Keuangan & Aset Tahun 2018

BAB. IV. P E N U T U P

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan pertanggungjawaban kinerja Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah sesuai Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2018. Dari laporan ini dapat diketahui gambaran Kinerja yang telah tercapai untuk mendukung visi dan misi Gubernur Kalimantan Tengah dalam memenuhi swasembada pangan dan daging ternak di Provinsi Kalimantan Tengah.

4.1. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil adalah,

- a. Produksi padi tahun 2018 menurun jika dibandingkan tahun 2017, dikarenakan menurunnya luas panen dan produktivitas padi. Beberapa Kabupaten yang merupakan sentra produksi padi mengalami gagal panen akibat tingginya intensitas curah hujan sejak bulan Oktober tahun 2017 pada saat menjelang masa panen yang mengakibatkan banyak lahan pertanian yang tergenang air terendam air, khususnya DAS Barito, Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur dan Katingan. Kejadian alam ini mengakibatkan mundurnya jadwal tanam ke tahun 2018 yang akan dipanen pada tahun 2019.
- b. Produksi jagung meningkat cukup signifikan dibanding tahun 2017 dikarenakan adanya bantuan benih jagung hibrida dan pupuk yang cukup besar untuk pertanaman jagung di 14 Kabupaten/Kota sebesar 964.53% melebihi target 2018.
- b. Produksi komoditas hortikultura secara umum meningkat terkecuali tanaman sayuran, dibanding tahun 2017. Pergeseran pola curah hujan atau musim yang mempengaruhi sumber daya dan merubah sistem hidrologi (siklus air) dan sumber daya alam, merusak dan menyebabkan penurunan kualitas lahan. Tingginya intensitas curah hujan pada pertengahan 2017 yang menyebabkan banyak lahan pertanian yang tergenang air cukup tinggi, sehingga banyak lahan petani yang ditanami sayuran juga terkena dampaknya, banyak tanaman yang membusuk sebelum dipanen, seperti di daerah Kabupaten Kapuas dan Kota Palangka Raya.
- c. Untuk populasi dan produksi daging ternak secara umum meningkat terkecuali ternak kerbau dan domba, dikarenakan memang untuk kerbau dan domba tidak dikembangkan secara khusus karena bukan jenis ternak yang diminati di pasaran.
- d. Realisasi anggaran program kegiatan teknis yang mendukung pencapaian per sasaran strategis RENSTRA Tahun 2018 sebesar Rp.34.452.698.866,- (82,86%), sedangkan secara keseluruhan realisasi sebesar Rp. 65.031.389.951,- (82,81%)

4.2. SARAN

Untuk lebih memperbaiki dan meningkatkan capaian kinerja yang cenderung menurun pada tahun 2018 guna mendukung visi misi Gubernur Kalimantan Tengah, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian, antara lain;

1. Untuk meningkatkan kinerja pada setiap urusan yang menjadi kewenangan Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah maka perlu dilakukan penajaman skala prioritas sasaran berdasarkan Rencana Strategis RENSTRA dan sumber daya yang dimiliki/mendukung dan kegiatan yang akan dilaksanakan tahun berikutnya.
2. Meningkatkan koordinasi yang harmonis di dalam maupun diluar SKPD dan dengan berbagai stakeholter dalam pelaksana dilapangan, agar tidak terjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan, terutama untuk antisipasi anomali iklim yang memicu penurunan hasil tanaman pangan dan hortikultura
3. Perlu adanya SOP sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan, sehingga masing-masing memiliki tanggung jawab dalam mencapai hasil yang maksimal.
4. Melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian target yang tertuang dalam perjanjian kinerja (PK), baik bulanan atau triwulan.
5. Memanfaatkan hasil evaluasi kinerja sebagai bahan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.
6. Melakukan reviu RENSTRA apabila terjadi perubahan mendasar pada target dan sasaran kinerja, agar dalam laporan capaian kinerja yang dituangkan dalam LKIP tidak ditemui kendala dalam mengukur capaian kinerja yang tertuang dalam IKU Renstra 2016 – 2021.



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

Jalan Willem AS No. 5 Palangka Raya 73111

Telp. 3227866 Fax. (0536)3224200

PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

N A M A : Ir. Hj. SUNARTI, MM
JABATAN : KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN
PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Selanjutnya disebut pihak pertama

N A M A : H. SUGIANTO SABRAN
JABATAN : GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik maka perlu untuk menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) 2017-2021 sebagaimana terlampir.

Demikian Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) ini dibuat sebagai pedoman dalam pelaksanaan program kegiatan kinerja

Palangka Raya, Januari 2018

PIHAK KEDUA,
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

PIHAK PERTAMA,
KEPALA DINAS,

Ttd

Ttd

H. SUGIANTO SABRAN

Ir. Hj. SUNARTI, MM
NIP.19690907 199403 2 005

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2018	
--------------------------------------------	--

Satuan Organisasi Perangkat Daerah	: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah		
Tugas dan Fungsi	: Urusan Pertanian dan Peternakan		

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
1	1	3	4	5
1	Meningkatnya jumlah luas panen, produktivitas dan produksi tanaman pangan dan hortikultura	1.1 TANAMAN PANGAN A. Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan (Ha) <ul style="list-style-type: none"> ♦ Padi - Padi Sawah - Padi Ladang ♦ Jagung ♦ Kedelai ♦ Kc. Tanah ♦ Kc. Hijau ♦ Ubi Kayu ♦ Ubi Jalar 	Menambahkan Luas Panen tanaman pangan di masing-masing Kabupaten/Kota selama 1 tahun	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah dan BPS Kalimantan Tengah
		B. Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/ha) <ul style="list-style-type: none"> ♦ Padi - Padi Sawah - Padi Ladang ♦ Jagung ♦ Kedelai ♦ Kc. Tanah ♦ Kc. Hijau ♦ Ubi Kayu ♦ Ubi Jalar 	Total jumlah produksi tanaman pangan seluruh Kabupaten/Kota dibagi total jumlah luas panen tanaman pangan seluruh Kabupaten/Kota lalu dikalikan 10 (untuk mengubah dari ton ke kuintal)	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah dan BPS Kalimantan Tengah
		C. Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Ku/ha) <ul style="list-style-type: none"> ♦ Padi - Padi Sawah - Padi Ladang ♦ Jagung ♦ Kedelai ♦ Kc. Tanah ♦ Kc. Hijau ♦ Ubi Kayu ♦ Ubi Jalar 	Luas panen dikalikan produktivitas	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah dan BPS Kalimantan Tengah
		1.2. HORTIKULTURA		
		A. Luas Panen Tanaman Hortikultura <ul style="list-style-type: none"> ♦ Buah-buahan (Pohon) ♦ Sayuran (Ha) ♦ Tanaman Hias (m²) ♦ Tanaman Obat (m²) 	Luas tanaman yang menghasilkan pada triwulan terbesar Luas panen dipanen habis Januari s.d Desember 2017 ditambah luas panen belum habis di bulan Desember 2017	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah dan BPS Kalimantan Tengah
		B. Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura <ul style="list-style-type: none"> ♦ Buah-buahan (Ku/pohon) ♦ Sayuran (Ku/Ha) ♦ Tanaman Hias (Tangkai/m²) ♦ Tanaman Obat (Kg/m²) 	Total jumlah produksi tanaman hortikultura dibagi total jumlah luas panen tanama hortikultura di Provinsi Kalimantan Tengah	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah dan BPS Kalimantan Tengah
		C. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura <ul style="list-style-type: none"> ♦ Buah-buahan (Ku) ♦ Sayuran (Ku) ♦ Tanaman Hias (Tangkai) ♦ Tanaman Obat (Kg) 	Produksi habis (buah,sayur, tanaman hias dan tanaman obat) Januari s.d Desember 2017 ditambah produksi belum habis Januari s.d Desember 2.017	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah dan BPS Kalimantan Tengah
2.	Meningkatnya Jumlah Populasi dan Produksi Peternakan	2.1 PETERNAKAN A. Jumlah Populasi Ternak (Ekor) <ul style="list-style-type: none"> ♦ Sapi potong ♦ Kerbau ♦ Kambing ♦ Domba ♦ Babi ♦ Ayam Buras 	(Jumlah populasi ternak tahun sebelumnya + jumlah kelahiran ternak pada tahun yang bersangkutan) - (jumlah kematian ternak pada tahun yang bersangkutan + jumlah ternak yang dipotong pada tahun yang	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CARA PENGHITUNGAN	SUMBER DATA
1	1	3	4	5
		<ul style="list-style-type: none"> • Ayam Ras (Petelur) • Ayam Ras (pedaging) • Itik 	bersangkutan) + pemasukan ternak tahun yang bersangkutan - jumlah ternak yang keluar pada tahun yang bersangkutan	
		B. Jumlah Produksi Daging Ternak (Ton)	Jumlah populasi ternak tahun yang bersangkutan x parameter karkas (daging yang dikonsumsi)	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah
		<ul style="list-style-type: none"> • Sapi potong • Kerbau • Kambing • Domba • Babi • Ayam Buras • Ayam Ras (Petelur) • Ayam Ras (pedaging) • Itik 		
		C. Jumlah Produksi Telur (Kg)	Jumlah populasi ternak ayam/itik x produktivitas telur	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah
		<ul style="list-style-type: none"> • Ayam Buras • Ayam Ras (Petelur) • Itik 		

Palangka Raya, Januari 2018

PIHAK KEDUA,
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

PIHAK PERTAMA,
KEPALA DINAS,

Ttd

Ttd

H. SUGIANTO SABRAN

Ir. Hj. SUNARTI, MM
NIP.19690907 199403 2 005



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

Jalan Willem AS No. 5 Palangka Raya 73111
Telp. 3227866 Fax. (0536)3224200

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

N A M A : Ir. Hj. SUNARTI, MM
JABATAN : KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN
PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

N A M A : H. SUGIANTO SABRAN
JABATAN : GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palangka Raya, Januari 2018

PIHAK KEDUA,
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

PIHAK PERTAMA,
KEPALA DINAS,

Ttd

H. SUGIANTO SABRAN

Ttd

Ir. Hj. SUNARTI, MM
NIP.19690907 199403 2 005

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018									
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN									
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH									
NO	SASARAN STRATEGIS				INDIKATOR KINERJA UTAMA				TARGET
1	2				3				4
1	Meningkatnya jumlah luas panen, produktivitas dan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura				1.1	TANAMAN PANGAN			
					A.	Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan (Ha)			
						♦ Padi		273.874	
						- Padi Sawah		201.380	
						- Padi Ladang		72.494	
						♦ Jagung		2.939	
						♦ Kedelai		1.191	
						♦ Kc. Tanah		486	
						♦ Kc. Hijau		57	
						♦ Ubi Kayu		3.211	
						♦ Ubi Jalar		1.106	
					B.	Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan (Ku/Ha)			
						♦ Padi		38,28	
						- Padi Sawah		42,62	
						- Padi Ladang		26,23	
						♦ Jagung		35,61	
						♦ Kedelai		13,12	
						♦ Kc. Tanah		12,33	
						♦ Kc. Hijau		9,12	
						♦ Ubi Kayu		164,85	
						♦ Ubi Jalar		100,39	
					C.	Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Ton)			
						♦ Padi		1.048.318	
						- Padi Sawah		858.189	
						- Padi Ladang		190.129	
						♦ Jagung		10.467	
						♦ Kedelai		1.562	
						♦ Kc. Tanah		599	
						♦ Kc. Hijau		52	
						♦ Ubi Kayu		52.934	
						♦ Ubi Jalar		11.103	
					1.2.	HORTIKULTURA			
					A.	Jumlah Luas Panen			
						♦ Buah-buahan (Pohon)		3.775.840	
						♦ Sayuran (Ha)		14.660	
						♦ Tanaman Hias (m ²)		21.093	
						♦ Tanaman Obat (m ²)		774.991	
					B.	Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura			
						♦ Buah-buahan (Ku/pohon)		0,38	
						♦ Sayuran (Ku/Ha)		28,58	
						♦ Tanaman Hias (Tangkai/m ²)		2,91	
						♦ Tanaman Obat (Kg/m ²)		2,08	

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1	2	3	4
		C. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura	
		♦ Buah-buahan (Ku)	1.434.819
		♦ Sayuran (Ku)	419.040
		♦ Tanaman Hias (Tangkai)	61.480
		♦ Tanaman Obat (Kg)	1.611.981
2.	Meningkatnya Jumlah Populasi dan Produksi peternakan	2.1 PETERNAKAN	
		A. Jumlah Populasi Ternak (Ekor)	
		♦ Sapi potong	83.117
		♦ Kerbau	13.333
		♦ Kambing	49.371
		♦ Domba	1.922
		♦ Babi	228.627
		♦ Ayam Buras	3.882.319
		♦ Ayam Ras (Petelur)	214.621
		♦ Ayam Ras (Pedaging)	8.403.039
		♦ Itik	331.802
		B. Jumlah Produksi Daging Ternak (Ton)	
		♦ Sapi potong	4.369,39
		♦ Kerbau	58,00
		♦ Kambing	251,71
		♦ Domba	7,22
		♦ Babi	1.662,21
		♦ Ayam Buras	2.267,87
		♦ Ayam Ras (Petelur)	17,38
		♦ Ayam Ras (pedaging)	11.658,82
		♦ Itik	158,40
		C. Jumlah Produksi Telur (Kg)	
		♦ Ayam Buras	3.279.745
		♦ Ayam Ras (Petelur)	2.575.819
		♦ Itik	1.918.621
PROGRAM 2018			ANGGARAN 2018
1.	Prog.Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp.	2.120.000.000
2.	Prog.Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp.	1.880.000.000
3.	Prog.Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp.	1.280.000.000
4.	Prog.Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Aset/Barang Daerah	Rp.	50.000.000
5.	Prog.Peningkatan Kesejahteraan Petani	Rp.	5.900.000.000
6.	Prog. Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp.	3.135.000.000
7.	Prog.Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan	Rp.	200.000.000
8.	Prog.Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Rp.	20.207.144.850
9.	Prog.Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	Rp.	250.000.000
10.	Prog.pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Rp.	1.486.629.150
11.	Prog.Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	Rp.	7.472.226.000
12.	Promosi Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Rp.	225.000.000
13.	Prog.Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	Rp.	650.000.000
14.	Prog.Penanganan Kawasan Lahan Gambut (PLG)	Rp.	1.000.000.000
15.	Prog.Penyelenggaraan Penyuluhan dan Sarana dan Prasarana Penyuluhan	Rp.	400.000.000
T O T A L			Rp. 46.256.000.000
Palangka Raya, Januari 2018			
PIHAK KEDUA,		PIHAK PERTAMA,	
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,		KEPALA DINAS,	
ttd		ttd	
H. SUGIANTO SABRAN		Ir. Hj. SUNARTI, MM	
		NIP.19690907 199403 2 005	



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN

Jalan Willem AS No. 5 Palangka Raya 73111

Telp. 3227866 Fax. (0536)3224200

RENCANA AKSI PELAPORAN KINERJA DAN PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

N A M A : Ir. Hj. SUNARTI, MM
JABATAN : KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN
PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
Sebagai : PIHAK PERTAMA

N A M A : H. SUGIANTO SABRAN
JABATAN : GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH
Sebagai : PIHAK KEDUA

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan membuat laporan target rencana kinerja yang direalisasikan pada Laporan Triwulan, yang termuat dalam Rencana Aksi Pelaporan dan Pengukuran Kinerja terlampir.

Pihak kedua akan melakukan supervisi, yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palangka Raya, Januari 2018

PIHAK KEDUA,
GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

PIHAK PERTAMA,
KEPALA DINAS,

Ttd

Ttd

H. SUGIANTO SABRAN

Ir. Hj. SUNARTI, MM
NIP.19690907 199403 2 005

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN	TARGET REALISASI KINERJA				KET
					Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2	3		5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya jumlah luas panen, produktivitas dan produksi Tanaman Pangan dan Hortikultura	1.1 TANAMAN PANGAN							
		A. Jumlah Luas Panen Tanaman Pangan							
		♦ Padi	273.874	Ha	27.387	136.937	219.099	273.874	
		- Padi Sawah	201.380	Ha	20.138	100.690	161.104	201.380	
		- Padi Ladang	72.494	Ha	7.249	36.247	57.995	72.494	
		♦ Jagung	2.939	Ha	294	1.470	2.351	2.939	
		♦ Kedelai	1.191	Ha	119	596	953	1.191	
		♦ Kc. Tanah	486	Ha	49	243	389	486	
		♦ Kc. Hijau	57	Ha	6	29	46	57	
		♦ Ubi Kayu	3.211	Ha	321	1.606	2.569	3.211	
		♦ Ubi Jalar	1.106	Ha	111	553	885	1.106	
		B. Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan							
		♦ Padi	38,28	Ku/Ha	3,83	19,14	30,62	38,28	
		- Padi Sawah	42,62	Ku/Ha	4,26	21,31	34,10	42,62	
		- Padi Ladang	26,23	Ku/Ha	2,62	13,12	20,98	26,23	
		♦ Jagung	35,61	Ku/Ha	3,56	17,81	28,49	35,61	
		♦ Kedelai	13,12	Ku/Ha	1,31	6,56	10,50	13,12	
		♦ Kc. Tanah	12,33	Ku/Ha	1,23	6,17	9,86	12,33	
		♦ Kc. Hijau	9,12	Ku/Ha	0,91	4,56	7,30	9,12	
		♦ Ubi Kayu	164,85	Ku/Ha	16,49	82,43	131,88	164,85	
		♦ Ubi Jalar	100,39	Ku/Ha	0	50,20	80,31	100,39	
		C. Jumlah Produksi Tanaman Pangan (Ton)							
		♦ Padi	1.048.318	Ton	104.832	524.159	838.654	1.048.318	
		- Padi Sawah	858.189	Ton	85.819	429.095	686.551	858.189	
		- Padi Ladang	190.129	Ton	19.013	95.065	152.103	190.129	
		♦ Jagung	10.467	Ton	1.047	5.234	8.374	10.467	
		♦ Kedelai	1.562	Ton	156	781	1.250	1.562	
		♦ Kc. Tanah	599	Ton	60	300	479	599	
		♦ Kc. Hijau	52	Ton	5	26	42	52	
		♦ Ubi Kayu	52.934	Ton	5.293	26.467	42.347	52.934	
		♦ Ubi Jalar	11.103	Ton	1.110	5.552	8.882	11.103	
		1.2. HORTIKULTURA							
		A. Jumlah Luas Panen							
		♦ Buah-buahan (Pohon)	3.775.840	Pohon	755.168	1.887.920	3.209.464	3.775.840	
		♦ Sayuran (Ha)	14.660	Ha	2.932	7.330	12.461	14.660	
		♦ Tanaman Hias (m²)	21.093	m²	4.219	10.547	17.929	21.093	
		♦ Tanaman Obat (m²)	774.991	m²	154.998	387.496	658.742	774.991	
		B. Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura							
		♦ Buah-buahan (Ku/pohon)	0,38	Ku/pohon	0,08	0,19	0,30	0,38	
		♦ Sayuran (Ku/Ha)	28,58	Ku/Ha	5,72	14,29	22,86	28,58	
		♦ Tanaman Hias (Tangkai/m²)	2,91	Tangkai/m²	0,58	1,46	2,33	2,91	
		♦ Tanaman Obat (Kg/m²)	2,08	Kg/m²	0,42	1,04	1,66	2,08	
		C. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura							
		♦ Buah-buahan (Ku)	1.434.819	Ku	286.964	717.410	1.219.596	1.434.819	

NO	SASARAN STRATEGIS			INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN	TARGET REALISASI KINERJA				KET
							Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2			3		5	6	7	8	9	10
				♦ Sayuran (Ku)	419.040	Ku	83.808	209.520	356.184	419.040	
				♦ Tanaman Hias (Tangkai)	61.480	Tangkai	12.296	30.740	52.258	61.480	
				♦ Tanaman Obat (Kg)	1.611.981	Kg	322.396	805.991	1.370.184	1.611.981	
2.	Meningkatnya Jumlah Populasi dan Produksi peternakan			2.1 PETERNAKAN							
				A. Jumlah Populasi Ternak (Ekor)							
				♦ Sapi potong	83.117	Ekor	0	0	0	83.117	
				♦ Kerbau	13.333	Ekor	0	0	0	13.333	
				♦ Kambing	49.371	Ekor	0	0	0	49.371	
				♦ Domba	1.922	Ekor	0	0	0	1.922	
				♦ Babi	228.627	Ekor	0	0	0	228.627	
				♦ Ayam Buras	3.882.319	Ekor	0	0	0	3.882.319	
				♦ Ayam Ras (Petelur)	214.621	Ekor	0	0	0	214.621	
				♦ Ayam Ras (Pedaging)	8.403.039	Ekor	0	0	0	8.403.039	
				♦ Itik	331.802	Ekor	0	0	0	331.802	
				B. Jumlah Produksi Daging Ternak (Ton)							
				♦ Sapi potong	4.369,39	Ton	436,94	2.622	436,94	874	
				♦ Kerbau	58,00	Ton	0	11,60	0	58,00	
				♦ Kambing	251,71	Ton	50,34	151,03	25,17	25	
				♦ Domba	7,22	Ton	0,72	0,72	2,17	3,61	
				♦ Babi	1.662,21	Ton	332,44	332,44	332,44	664,88	
				♦ Ayam Buras	2.267,87	Ton	453,57	453,57	453,57	907,15	
				♦ Ayam Ras (Petelur)	17,38	Ton	3,48	3,48	3,48	6,95	
				♦ Ayam Ras (pedaging)	11.658,82	Ton	2.331,76	2.331,76	2.331,76	4.663,53	
				♦ Itik	158,40	Ton	39,60	39,60	39,60	39,60	
				C. Jumlah Produksi Telur (Kg)							
				♦ Ayam Buras	3.279.745	Kg	655.949	983.924	2.787.783	3.279.745	
				♦ Ayam Ras (Petelur)	2.575.819	Kg	515.164	772.746	2.189.446	2.575.819	
				♦ Itik	1.918.621	Kg	383.724	575.586	1.630.828	1.918.621	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	TARGET REALISASI KEUANGAN (Rp.)				KET
				Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PROGRAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI	1. Pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP)	150.000.000	0	42.000.000	108.000.000	0	1
		2. Saprodin untuk petani peladang	250.000.000	244.000.000	0	6.000.000	0	1
		3. Pengembangan dan pengawalan kegiatan lembaga mandiri yang mengakar di masyarakat (LM3)	100.000.000	0	93.904.500	6.095.500	0	1
		4. Pemberdayaan P3A	50.000.000	0	0	32.500.000	17.500.000	1
		5. Pemberdayaan UPJA	200.000.000	11.500.000	10.000.000	178.500.000	0	1
		6. Pelaksanaan gerakan bersama memanfaatkan lahan terlantar (GEBER MLT)	250.000.000	0	0	23.950.000	226.050.000	1
		7. Pengembangan kawasan peternakan untuk percepatan Kalteng sejahtera	750.000.000	714.460.000	13.040.000	12.500.000	10.000.000	2
		8. Pengembangan kawasan pertanian TPH percepatan Kalteng sejahtera	4.000.000.000	3.941.787.180	34.962.820	13.250.000	10.000.000	1
		9. Pengembangan kawasan terpadu mandiri (KTM)	150.000.000	0	133.505.500	14.544.500	1.950.000	1
			5.900.000.000	4.911.747.180	327.412.820	395.340.000	265.500.000	
2.	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PERTANIAN/ PERKEBUNAN	1. Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggul daerah	300.000.000	0	213.582.000	0	86.418.000	1
		2. Penanganan pemasaran hasil pertanian	300.000.000	0	149.900.000	0	150.100.000	1
		3. Kalimantan Tengah Expo	210.000.000	0	210.000.000	0	0	1 dan 2
		4. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil pertanian	250.000.000	0	12.730.000	232.270.000	5.000.000	1
		5. Pengembangan mutu dan standarisasi pertanian	75.000.000	0	0	75.000.000	0	1
		6. Pengembangan rice milling unit	2.000.000.000	0	9.498.000	1.966.292.000	24.210.000	1
			3.135.000.000	0	595.710.000	2.273.562.000	265.728.000	
3.	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/ PERKEBUNAN	1. Pelaksanaan pilot project teknis pembukaan lahan tanpa bakar	200.000.000	149.736.000	12.500.000	31.764.000	6.000.000	1
			200.000.000,00	149.736.000,00	12.500.000,00	31.764.000,00	6.000.000,00	
4.	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PERTANIAN/ PERKEBUNAN	1. Pengembangan perbenihan/perbibitan hortikultura	750.000.000	0	669.096.000	80.904.000	0	1
		2. Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian	430.000.000	0	397.458.000	22.000.000	10.542.000	1
		3. Pengembangan perbenihan/perbibitan tanaman pangan	100.000.000	0	100.000.000	0	0	1
		4. Peningkatan kinerja balai pengawasan dan sertifikasi benih TPH Provinsi Kalimantan Tengah	800.000.000	156.625.000	260.800.000	194.675.000	187.900.000	1
		5. Peningkatan kinerja kantor BPTPH Provinsi Kalimantan Tengah	800.000.000	153.180.000	258.050.000	219.420.000	169.350.000	1
		6. Peningkatan kinerja UPTD balai benih TPH, pembibitan ternak dan HMT	1.300.000.000	157.900.000	432.274.000	473.176.000	236.650.000	1
		7. Pengembangan statistik dan sistem	200.000.000	5.000.000	5.000.000	175.000.000	15.000.000	1

NO	PROGRAM			KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	TARGET REALISASI KEUANGAN (Rp.)				KET
						Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2			3	4	5	6	7	8	9
				informasi pertanian						
				tanaman pangan dan						
				hortikultura						
				8. Pendampingan pemetaan	50.000.000	0	17.000.000	33.000.000	0	1
				potensi cadangan lahan						
				pertanian						
				9. Pembinaan dan	40.000.000	0	0	22.500.000	17.500.000	1
				pengembangan sistem						
				pertanian menetap						
				10. Penyediaan sarana	750.000.000	0	730.500.000	19.500.000	0	1
				produksi pertanian						
				11. Pengembangan bibit	500.000.000	0	0	500.000.000	0	1
				unggul pertanian						
				12. Pengembangan	3.903.144.850	17.500.000	21.000.000	3.864.644.850	0	1
				Pembinaan dan						
				pengadaan alat dan						
				mesin pertanian						
				13. Pengembangan	2.000.000.000	22.000.000	95.700.000	603.000.000	1.279.300.000	1
				kawasan sentra						
				agribisnis hortikultura						
				14. Pengembangan kebun	195.000.000	16.200.000	26.200.000	136.400.000	16.200.000	1
				buah-buahan						
				15. Pengembangan	750.000.000	0	0	717.050.000	32.950.000	1
				pembibitan buah-buahan						
				dan tanaman lokal						
				16. Pengembangan anggrek	100.000.000	0	0	93.250.000	6.750.000	1
				lokal						
				17. Pertemuan kerjasama	350.000.000	0	0	350.000.000	0	1
				mantri tani dan mantri						
				statistik						
				18. Kerjasama dengan BPS/	200.000.000	0	200.000.000	0	0	1
				ubinan swakarsa						
				19. Peningkatan produksi,	500.000.000	22.500.000	6.198.050	471.301.950	0	1
				beras nasional						
				20. Penguatan KP3 dan	75.000.000	0	0	70.000.000	5.000.000	1
				pemberdayaan PNS						
				pupuk dan pestisida						
				21. Pengelolaan sistem	75.000.000	0	0	57.500.000	17.500.000	1
				perlindungan tanaman						
				pangan						
				22. Pengelolaan sistem	75.000.000	0	0	65.000.000	10.000.000	1
				penyediaan benih						
				tanaman pangan						
				23. Pengembangan dan	50.000.000	0	0	28.750.000	21.250.000	1
				pembinaan kelembagaan						
				perbenihan tanaman						
				pangan						
				24. Pengelolaan sistem	75.000.000	0	43.234.000	31.766.000	0	1
				perlindungan hortikultura						
				25. Pengelolaan sistem	75.000.000	0	0	75.000.000	0	1
				penyediaan benih						
				hortikultura						
				26. Penguatan perlindungan	150.000.000	0	106.000.000	25.800.000	18.200.000	1
				tanaman pangan dari						
				gangguan OPT dan DFI						
				(Dampak Fenomena						
				Iklim)						
				30. Pengembangan prasarana,	5.814.000.000	1.410.000	3.135.040.000	37.660.000	2.639.890.000	1
				sarana pertanian dan						
				peternakan						
				31. Pengembangan dan	100.000.000	0	10.000.000	90.000.000	0	1
				pembinaan penangkaran						
				tanaman pangan						
					20.207.144.876	552.315.005	6.513.550.056	8.457.297.807	4.683.982.008	
5.	PROGRAM			1. Peningkatan kapasitas	100.000.000	3.000.000	79.000.000	18.000.000	0	1
	PEMBERDAYAAN			tenaga penyuluh pertanian/						
	PENYULUH			perkebunan						
	PERTANIAN/			2. Penyuluhan dan	150.000.000	16.309.000	21.500.000	86.691.000	25.500.000	1
	PERKEBUNAN			pendampingan bagi						
				pertanian/perkebunan						
					250.000.000	19.309.000	100.500.000	104.691.000	25.500.000	

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	TARGET REALISASI KEUANGAN (Rp.)				KET
				Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
6.	PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK	1. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak	35.774.650	10.000.000	14.774.650	11.000.000	0	2
		2. Pengawasan perdagangan ternak antar daerah	47.400.000	22.400.000	4.250.000	20.750.000	0	2
		3. Pembinaan kesehatan masyarakat veteriner (asuh)	33.986.000	0	13.486.000	10.500.000	10.000.000	2
		3. Pengadaan vaksin, obat-obatan, desinfektan, vitamin dan mineral ternak	225.000.000	0	12.500.000	210.550.000	1.950.000	2
		4. Pengadaan peralatan medis veteriner operasional pendistribusian obat-obatan dan peralatan veteriner 14 Kabupaten/Kota	225.000.000	2.700.000	202.700.000	14.950.000	4.650.000	2
		5. Pencatatan dan pemetaan situasi penyakit hewan ternak/ menular	43.450.000	6.000.000	10.000.000	14.800.000	12.650.000	2
		6. Unit pengendalian penyakit avian influenza/ flu burung	65.999.500	0	36.760.000	19.239.500	10.000.000	2
		7. Penanggulangan dan investigasi penyakit eksotik dan zoonosis	50.065.000	10.000.000	0	30.065.000	10.000.000	2
		8. Rapat koordinasi Penanggulangan dan pengendalian penyakit hewan/ternak dan kesehatan masyarakat veteriner	30.316.000	0	25.316.000	0	5.000.000	2
		9. Pembinaan pusat kesehatan dan informasi kesehatan hewan serta masyarakat veteriner	40.500.000	0	16.000.000	23.711.000	789.000	2
		10. Pembinaan rumah potong dan pelarangan pemotongan hewan (ruminansia besar) betina produktif	39.138.000	0	24.138.000	10.000.000	5.000.000	2
		11. Peningkatan kinerja UPTD laboratorium, penyidikan dan pengujian veteriner	650.000.000	106.443.000	227.155.000	210.885.000	105.517.000	2
			1.486.629.176	157.543.005	587.079.656	576.450.507	165.556.008	
7.	PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN	1. Pengembangan perbibitan hijauan makanan ternak (HMT)	1.120.000.000	590.500.000	379.441.000	116.699.000	33.360.000	2
		2. Pembinaan dan pengembangan flasma nutfah kerbau rawa dan babi lokal	35.000.000	0	34.475.000	525.000	0	2
		3. Penangkaran ternak rusa	150.000.000	32.500.000	57.975.000	22.631.000	36.894.000	2
		4. Pengembangan agribisnis ternak ayam broiler	1.500.000.000	17.500.000	618.500.000	812.500.000	51.500.000	2
		5. Pendistribusian bibit ternak kepada masyarakat	50.000.000	10.000.000	12.124.000	27.000.000	876.000	2
		6. Pengadaan bibit ternak sapi potong	941.863.000	0	935.080.500	1.782.500	5.000.000	2
		7. Pengadaan bibit ternak kambing	944.863.000	500.000.000	10.330.500	429.030.000	5.502.500	2
		8. Pengadaan ternak babi	1.066.500.000	227.000.000	814.000.000	25.500.000	0	2
		9. Pengadaan ternak itik	900.000.000	321.094.000	543.000.000	25.906.000	10.000.000	2
		10. Pengembangan usaha perbibitan pada sentra-sentra pengembangan ternak	250.000.000	0	0	239.100.000	10.900.000	2
		11. Pengembangan rural rearing multification (RRMC) ayam buras	150.000.000	22.500.000	56.915.000	46.500.000	24.085.000	2
		12. Inventarisasi dan	39.000.000	10.000.000	10.973.000	7.020.000	11.007.000	2

NO	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)	TARGET REALISASI KEUANGAN (Rp.)				KET
				Trw.1	Trw.2	Trw.3	Trw.4	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		pembinaan pengembangan ternak di padang penggembalaan (ranch mini)						
		13. Pengawasan pakan ternak	50.000.000	0	23.535.000	11.000.000	15.465.000	2
		14. Pengembangan statistik dan informasi peternakan	50.000.000	0	10.000.000	34.000.000	6.000.000	2
		15. Pengembangan kawasan agropolitan peternakan	225.000.000	0	0	213.050.000	11.950.000	2
			7.472.226.026	1.731.094.005	3.506.349.006	2.012.243.507	222.539.508	
8.	PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PETERNAKAN	1. Promosi atas hasil produksi peternakan unggulan daerah	50.000.000	0	40.000.000	5.000.000	5.000.000	2
		2. Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi peternakan masyarakat	50.000.000	0	8.350.000	36.650.000	5.000.000	2
		3. Pelatihan bagi peternak dan para pelaku agribisnis peternakan	50.000.000	0	11.500.000	10.000.000	28.500.000	2
		4. Pengembangan kelembagaan usaha pemasaran peternakan	75.000.000	0	10.000.000	49.000.000	16.000.000	2
			225.000.000	0	69.850.000	100.650.000	54.500.000	
9.	PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PETERNAKAN	1. Pengembangan pembuatan biogas	150.000.000	0	0	148.050.000	1.950.000	2
		2. Pengadaan semen baku (straw) dan N2 cair	225.000.000	0	13.500.000	188.250.000	23.250.000	2
		3. Pengadaan peralatan inseminasi buatan (IB)	225.000.000	0	15.000.000	198.050.000	11.950.000	2
		4. Pembinaan perbibitan sapi potong, kambing, babi, itik dan unggas	50.000.000	0	21.500.000	18.000.000	10.500.000	2
			650.000.000	0	50.000.000	552.350.000	47.650.000	
10.	PROGRAM PENANGANAN LAHAN GAMBUT (PLG)	1. Pengembangan kawasan pertanian dan peternakan di lahan gambut	250.000.000	0	7.500.000	240.550.000	1.950.000	1 dan 2
		2. Pembinaan pengembangan kawasan pertanian TPH di lahan gambut	750.000.000	6.250.000	177.450.000	561.050.000	5.250.000	1
			1.000.000.000	6.250.000	184.950.000	801.600.000	7.200.000	
11.	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENYULUHAN DAN SARANA DAN PRASARANA PENYULUHAN	1. Apresiasi pertemuan penyuluhan dan sarana dan prasarana penyuluhan	200.000.000	7.650.000	35.150.000	35.150.000	122.050.000	1
		2. Koordinasi pembinaan penyelenggaraan dan materi penyuluhan pertanian	200.000.000	22.750.000	131.850.000	22.650.000	22.750.000	1
			400.000.000	30.400.000	167.000.000	57.800.000	144.800.000	
TOTAL ANGGARAN			40.926.000.078	7.558.394.195	12.114.901.538	15.363.748.821	5.888.955.524	

RENCANA KERJA TAHUN 2018

Perangkat Daerah : DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya jumlah luas panen, produktivitas, produksi tanaman pangan dan hortikultura	<p>1.1 TANAMAN PANGAN</p> <p>A. Luas Panen Tanaman Pangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ♦ Padi - Padi Sawah - Padi Ladang ♦ Jagung ♦ Kedelai ♦ Kc. Tanah ♦ Kc. Hijau ♦ Ubi Kayu ♦ Ubi Jalar <p>B. Jumlah Produktivitas Tanaman Pangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ♦ Padi - Padi Sawah - Padi Ladang ♦ Jagung ♦ Kedelai ♦ Kc. Tanah ♦ Kc. Hijau ♦ Ubi Kayu ♦ Ubi Jalar <p>C. Jumlah Produksi Tanaman Pangan</p> <ul style="list-style-type: none"> ♦ Padi - Padi Sawah - Padi Ladang ♦ Jagung ♦ Kedelai ♦ Kc. Tanah ♦ Kc. Hijau ♦ Ubi Kayu ♦ Ubi Jalar <p>1.2. HORTIKULTURA</p> <p>A. Jumlah Luas Panen Hortikultura</p> <ul style="list-style-type: none"> ♦ Buah-buahan ♦ Sayuran ♦ Tanaman Hias ♦ Tanaman Obat <p>B. Jumlah Produktivitas Tanaman Hortikultura</p> <ul style="list-style-type: none"> ♦ Buah-buahan ♦ Sayuran ♦ Tanaman Hias ♦ Tanaman Obat 	<p>Ha</p> <p>Ha</p> <p>Ha</p> <p>Ha</p> <p>Ha</p> <p>Ha</p> <p>Ha</p> <p>Ha</p> <p>Ha</p> <p>Ku/ha</p> <p>Ku/ha</p> <p>Ku/ha</p> <p>Ku/ha</p> <p>Ku/ha</p> <p>Ku/ha</p> <p>Ku/ha</p> <p>Ku/ha</p> <p>Ku/ha</p> <p>Ton</p> <p>Ton</p> <p>Ton</p> <p>Ton</p> <p>Ton</p> <p>Ton</p> <p>Ton</p> <p>Ton</p> <p>Pohon</p> <p>Ha</p> <p>m²</p> <p>m²</p> <p>Ku/pohon</p> <p>Ku/ha</p> <p>Tangkai/m²</p> <p>Kg/m²</p>	<p>273,874</p> <p>201,380</p> <p>72,494</p> <p>2,939</p> <p>1,191</p> <p>486</p> <p>57</p> <p>3,211</p> <p>1,106</p> <p>38.28</p> <p>42.62</p> <p>26.23</p> <p>35.61</p> <p>13.12</p> <p>12.33</p> <p>9.12</p> <p>164.85</p> <p>100.39</p> <p>1,048,318</p> <p>858,189</p> <p>190,129</p> <p>10,467</p> <p>1,562</p> <p>599</p> <p>52</p> <p>52,934</p> <p>11,103</p> <p>4,575,840</p> <p>14,660</p> <p>21,093</p> <p>944,991</p> <p>0.32</p> <p>28.58</p> <p>2.91</p> <p>1.85</p>

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
2.	Meningkatnya Populasi dan Produksi peternakan	C. Jumlah Produksi Tanaman Hortikultura		
		♦ Buah-buahan	Ku	1,483,590
		♦ Sayuran	Ku	419,040
		♦ Tanaman Hias	Tangkai	61,480
		♦ Tanaman Obat	Kg	1,746,131
		2.1 PETERNAKAN		
		A. Jumlah Populasi Ternak (Ekor)		
		♦ Sapi potong	Ekor	83,117
		♦ Kerbau	Ekor	13,333
		♦ Kambing	Ekor	49,371
		♦ Domba	Ekor	1,922
		♦ Babi	Ekor	228,627
		♦ Ayam Buras	Ekor	3,882,319
		♦ Ayam Ras (Petelur)	Ekor	214,621
		♦ Ayam Ras (Pedaging)	Ekor	8,403,039
		♦ Itik	Ekor	331,802
		B. Jumlah Produksi Daging Ternak (Ton)		
		♦ Sapi potong	Ton	4,369.39
		♦ Kerbau	Ton	58.00
		♦ Kambing	Ton	251.71
		♦ Domba	Ton	7.22
		♦ Babi	Ton	1,662.21
		♦ Ayam Buras	Ton	2,267.87
		♦ Ayam Ras (Petelur)	Ton	17.38
		♦ Ayam Ras (pedaging)	Ton	11,658.82
		♦ Itik	Ton	158.40
		C. Jumlah Produksi Telur (Kg)	Kg	
		♦ Ayam Buras	Kg	3,279,745
		♦ Ayam Ras (Petelur)	Kg	2,575,819
		♦ Itik	Kg	1,918,621

Palangka Raya, FEBRUARI 2017

PIHAK KEDUA,

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,



PIHAK PERTAMA,

KEPALA DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA
DAN PETERNAKAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH





Gbr.1. Piagam Penghargaan dari BPS Provinsi Kalimantan Tengah



Gbr.2. Lokasi Cetak Sawah



Gbr.3. Monitoring Bawang Merah dan Jagung bersama Kejaksaan Tinggi



Gbr.4. Pertanaman Cabai di Desa Sumber Makmur Kab.Kotim



Gbr.5. Peternakan Sapi di Kab.Kobar



Gbr.6. Rapat Evaluasi Triwulan 1 dan Optimasi Lahan bersama TNI



Gbr.7. Rapat Evaluasi Triwulan 2 bersama pihak Kabupaten



Gbr.8. Rapat Evaluasi Triwulan 3 Seluruh Eselon III dan IV Tahun 2018



Gbr.9. Rapat Evaluasi Triwulan 4 Seluruh Eselon III dan IV Tahun 2018